

**PENGARUH LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK MTS MADANI ALAUDDIN PAOPAO KABUPATEN GOWA**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana
Pendidikan(S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

RUSDianto R.
NIM: 20100112078

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rusdianto R.
NIM : 20100112078
Tempat/Tgl.Lahir : Pattimpo, 03 November 1993
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Dg. Tata I Blok 4 No. 14 (Masjid Nurul Huda) Makassar
Judul : Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, 23 Agustus 2016

Penyusun,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
Rusdianto R.
NIM. 20100112078
M A K A S S A R

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **Rusdianto R., NIM: 20100112078**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “**Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa**”, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, 23 Agustus 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

Usman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730808 200212 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa**” yang disusun oleh **Rusdianto R.**, NIM: 20100112078, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 29 Agustus 2016 M, bertepatan dengan 26 Dzulkaidah 1437 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Samata, Gowa, 29 Agustus 2016 M.
26 Dzulkaidah 1437 H.

DEWAN PENGUJI (SK DEKAN NO. 2055 TAHUN 2016)

| | | |
|---------------|---|---------|
| Ketua | : H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed. | (.....) |
| Sekretaris | : Dr. Sitti Aisyah Chalik, S.Ag., M.Pd. | (.....) |
| Munaqisy I | : Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. | (.....) |
| Munaqisy II | : Idah Suaidah, S.Ag., M.H.I. | (.....) |
| Pembimbing I | : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. | (.....) |
| Pembimbing II | : Usman, S.Ag., M.Pd. | (.....) |

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar, //



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIP: 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji bagi Allah, seru sekalian alam, Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan nabi besar Muhammad Saw. para sahabat, keluarga serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa sejak persiapan dan proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian ini terdapat banyak kesulitan dan tantangan yang di hadapi, namun berkat ridha dari Allah swt dan bimbingan berbagai pihak maka segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, lewat tulisan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dari lubuk hati yang terdalam penulis mengucapkan permohonan maaf dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada Ayahanda Rusman dan Ibunda Sukaeni tercinta dengan penuh cinta dan kesabaran serta kasih sayang dalam membesarkan serta mendidik penulis yang tak henti-hentinya memanjatkan doa demi keberhasilan dan kebahagiaan penulis. Serta kepada adik saya yang tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan semua keluarga saya. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta wakil Rektor I,II,III, dan IV.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta wakil dekan I,II, dan III.

3. H. Erwin Hafid, Lc., M. Th.I., M.Ed dan Usman, M. Ag selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. dan Usman, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Direktur, Kepala MTs, Guru, Staf serta siswa-siswi MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.
7. Sahabatku Nur Rahmat Arif dan Suherman yang selalu memberikan saya bantuan dalam segala hal sekaligus tempat berbagi suka dan duka serta satu tempat tinggal di Masjid Nurul Huda Makassar.
8. Prof. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D., Dr. H. Abdul Muis Said, M.Ed.TESOL, Dr. H. Susdiyanto, M.Si., yang selalu memberikan saya bantuan dalam segala hal dan selalu memberikan saya nasehat dan motivasi.
9. Teman-teman yang telah memberikan motivasi, materi dan dorongan serta selalu memberikan semangat sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Pemerintah dan Masyarakat Desa Poleonro,
11. Kepala Sekolah, Guru, Staf dan teman-teman SDN 162 Poleonro, SMPN 1 Lamuru, SMAN 1 Lamuru.
12. Teman-Teman UIN Alauddin Makassar, PAI angkatan 2012 terkhusus PAI 3-4, ASRAMA PIBA, IPI, HMJ PAI 2012, LDF AL USWAH, LDK AL-JAMI', PMM, IMM, HMI, PMII, BEM FAKTAR 2014, SEMA 2015,

DEMA 2016, AL WAHYU, PPL Pesantren Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa, KKN UINAM ANGKATAN KE-51 khususnya Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa dan lain-lainnya.

13. Teman-teman yang membantu saya dalam penyusunan skripsi ini yaitu Syahrir, Ibnu Munzir Husain, Irma, Mustang, Abdul Wahid Hasyim, Kak Haerul Akbar, Kak Edi Harianto, Kak Alimuddin, S.Pd.I., Irmayanti, Abd. Rahman, Kasriadi, Firmansyah Al Arif, Bahriani, Rizki Baharuddin dll.
14. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini selesai.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penyusun serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penyusun mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penyusun sendiri.

Makassar, 23 Agustus 2016

Penyusun

Rusdianto R.
NIM: 20100112078

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PEMBIMBING PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| ABSTRAK | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Hipotesis | 7 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 7 |
| E. Kajian Pustaka | 10 |
| F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 11 |
| BAB II TINJAUAN TEORETIS | 13 |
| A. Lingkungan Madrasah | 13 |
| B. Motivasi Belajar | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 40 |
| A. Jenis dan Lokasi Penelitian | 40 |
| B. Populasi dan Sampel | 40 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data | 43 |
| E. Validitas dan Reabilitas | 44 |
| F. Teknik pengolahan dan Analisis Data | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 48 |
| A. Selayang Pandang | 48 |
| B. Hasil Penelitian | 60 |
| C. Pembahasan | 102 |
| BAB V PENUTUP | 105 |
| A. Kesimpulan | 104 |
| B. Implikasi Penelitian | 104 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 106 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

ABSTRAK

Nama : Rusdianto R.
Nim : 20100112092
Judul: "Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa"

Skripsi ini membahas mengenai "Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa. Adapun pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah: (1) bagaimana lingkungan belajar MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa (2) bagaimana motivasi belajar peserta didik MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa (3) bagaimana pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) lingkungan belajar MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa; (2) motivasi belajar peserta didik MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa; (3) pengaruh lingkungan belajar terhadap MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik dengan regresi sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa yang berjumlah 287 orang. Sedangkan sampelnya adalah 20% dari jumlah populasi yaitu 57 peserta didik dengan cara pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling.

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif diperoleh skor rata-rata Lingkungan Madrasah adalah 57 terletak pada interval 56-67,9, hasil ini berada pada kategori tinggi. Sedangkan skor rata-rata Motivasi Belajar adalah 60 terletak pada interval 56-67,9 hasil ini berada pada kategori tinggi. Sedangkan hasil analisis pada pegujian statistic regresi sederhana, yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa $t_0 = 27,5$ dan $t_{tabel} = 2,000$. Dengan demikian hasil uji statistik $t_0 > t_{tabel}$ ($27,5 > 2,000$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Madrasah mempunyai hubungan dengan Motivasi Belajar, dalam artian bahwa Lingkungan Madrasah memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.

BAB I PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan adalah usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina, memengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun informal. Tempat untuk melakukan pendidikan adalah keluarga, madrasah dan lingkungan masyarakat.¹

Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat, dilaksanakan di lingkungan keluarga, madrasah dan masyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, madrasah dan pemerintah.²

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau paedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.³

Manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki hubungan timbal balik dengan lingkungan sekitarnya, baik lingkungan fisik, lingkungan biologis, maupun lingkungan sosial satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi.

¹ Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. I; Bandung, Pustaka Setia, 2009), h. 21-22.

² M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (cet. I; Jakarta, Bumi Aksara, 2003), h. 71.

³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Cet. I; Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2006), h. 1.

Lingkungan sering dikatakan secara sempit, seolah-olah lingkungan hanyalah alam sekitar di luar diri manusia/individu. Lingkungan sebenarnya mencakup segala aspek, baik materiil dan stimuli di dalam dan luar diri individu manusia.

Allah swt. Berfirman dalam QS al A'raf ayat 56-58 yaitu

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ ۗ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۗ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٧﴾ وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتُهُ ۗ وَبِإِذْنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرِجُ إِلَّا نَكِدًا ۗ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ﴿٥٨﴾

Terjemahannya

56. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik

57. Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran

58. Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur⁴

⁴Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Almahira, 2015), h.560

Ayat di atas menjelaskan bahwa pentingnya menjaga lingkungan. Hubungannya dengan penelitian ini bahwa jika kita menjaga lingkungan madrasah maka akan membuat motivasi belajar peserta didik baik.

Madrasah adalah lembaga pendidikan yang penting sesudah keluarga. Ketika anak menginjak usia enam tahun, perkembangan iptek dan daya pikir mereka telah sedemikian rupa sehingga mereka telah membutuhkan beberapa dasar-dasar pengetahuan. Masa antara 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun, biasanya anak disebut masa intelek. Anak-anak telah cukup matang untuk belajar dasar-dasar berhitung, ilmu-ilmu alami atau kemasyarakatan, perbendaharaan atau ilmu bahasa, ilmu pengetahuan dan keagamaan.⁵

Sebagai pelanjut dari pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan dalam lingkungan madrasah. Apa yang sudah ditanamkan dalam keluarga dilanjutkan pada lingkungan madrasah. Oleh karena itu, madrasah sering disebut lingkungan kedua setelah keluarga.

Dewasa ini pendidikan di madrasah menjadi semakin penting dan mencakup ruang lingkup yang lebih luas. Sebagaimana halnya dengan proses sosialisasi pada umumnya, pendidikan madrasah mempunyai dua aspek penting, yaitu aspek individual dan aspek sosial. Disatu pihak pendidikan bertugas mempengaruhi dan menciptakan kondisi yang memungkinkan perkembangan pribadi anak secara optimal. Dipihak lain pendidikan madrasah bertugas mendidik anak mengabdikan dirinya kepada masyarakat.⁶

⁵ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Cet. 8; Bandung, PT. Al-Ma'arif, 1989), h. 56-57.

⁶ St. Vembriarto, *Sosiologi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993), h. 74 .

Dalam hal ini lah yang mempunyai peran penting untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan itu. Tugas guru dan pemimpin-pemimpin di samping memberikan pendidikan budi pekerti, memberikan pula dasar-dasar pengetahuan. Ketika madrasah membuka tawaran dan mampu menggaransi mutu, baik pemerintah ataupun swasta, pilihan-pilihan masyarakat akan semakin banyak. Kesadaran mereka membayar tidak lagi ditentukan oleh berapa besar uang yang harus disetor, melainkan berapa baik mutu an tersebut. Untuk merespon makin bervariasinya kebutuhan dan tuntutan masyarakat, madrasah harus mampu berbeda dengan lain.⁷

Motivasi belajar di madrasah tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana anak-anak giat belajar dan dapat memahami pelajaran di madrasah, tapi juga kondisi lingkungan madrasah yang mendukung. Lingkungan madrasah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, anak-anak menjadi lebih sehat dan dapat berpikir secara jernih, sehingga dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Lingkungan madrasah merupakan salah satu tempat atau wahana yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Indonesia. Lingkungan madrasah yang paling dianggap dapat menumbuhkan minat dan merangsang para pelajar untuk berbuat dan membuktikan hasil pembelajaran yang diterima, khususnya pada bidang ilmu pengetahuan alam. Dalam setiap aspek dan perilaku siswa tentunya tampak dari kebiasaannya setiap hari. Demikianlah dengan lingkungan kelas bahkan lingkungan madrasah sekalipun. Bila lingkungan maupun lingkungan kelas termasuk ruangan kelas bersih dan ditata sebaik-baiknya, maka

⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas pembelajaran* (Cet. I; Jakarta, Bumi Aksara, 2003), h. 48.

motivasi belajar yang timbulpun akan mengajak sahabat-sahabat untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Karena bila lingkungan sehat maka semua makhluk hidup yang ada di sekelilingnya akan dapat bernafas dengan baik. Terutama kita peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Karena bila ruangan kelas bersih, pastilah udara akan sejuk. Oleh karena itu otak dapat menjalankan fungsi dan kegunaannya dengan sempurna. Otak dapat bekerja dengan cepat. Jika lingkungan sehat dan bersih, otak dapat bekerja melebihi dari benda cepat apapun yang pernah ada. Karena otak memiliki berjuta-juta rangsangan yang meliputi dan melindungi otak agar otak dapat bekerja dengan maksimal.

Setidaknya, dengan menjaga kebersihan, peserta didik telah melestarikan dan menjaga maupun menghargai bakat kita dalam Iptek. Karena orang sukses pasti berasal dari lingkungan yang sehat dan bersih. Sehingga ia dapat berfokus pada pembelajaran yang ia terima.

Madrasah tak lepas dari masyarakat, didirikan oleh masyarakat untuk mendidik anak menjadi warga negara yang berguna dalam masyarakat. Namun disamping itu, masyarakat atau lingkungan laboratorium dan sumber yang penuh dengan kemungkinan untuk memperkaya pengajaran. Oleh karena itu, setiap guru harus mengenal masyarakat dan lingkungannya dan menggunakannya secara fungsional dalam pengajarannya.

Selain itu, madrasah dapat menjadi faktor penghambat proses belajar, jika ia tampil sebagai lingkungan yang tidak menyediakan tempat bagi spontanitas anak-anak. Hambatan lain yang ditimbulkan dapat dilihat melalui pembatasan terhadap keinginan atau dorongan melakukan gerakan.

Iklim madrasah yang tidak menguntungkan bagi pergerakan itu mengakibatkan menurunnya prestasi belajar. Duduk berjam-jam, kegiatan senam dan olahraga yang tidak cukup, kesempatan-kesempatan yang sangat sedikit untuk turut aktif dalam proses belajar, serta program-program kegiatan perjalanan yang hampir tidak ada. Gejala ini sudah seharusnya mendapat tanggapan yang kritis.

Madrasah yang sehat dan kondusif akan sangat memungkinkan para siswa mampu mengembangkan rasa harga dirinya, serta dapat bersikap yang bebas dari melakukan kesalahan. itu akan memberikan kesempatan baginya untuk mengumpulkan pengalaman-pengalaman yang positif dalam pergaulannya dengan manusia-manusia yang lainnya.

Dalam hal anak mengalami kesulitan belajar atau tidak dapat mengintegrasikan dirinya dalam kelompok belajar sering dianggap sebagai masalah pribadi murid yang bersangkutan. Akan tetapi, bukankah banyak kesulitan yang timbulnya justru sebagai akibat struktur dan program kerja tersebut.

Lingkungan madrasah yang baik akan membuat motivasi belajar siswa meningkat. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan belajar MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa ?

3. Bagaimana pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa ?

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu “*hypo*” artinya sementara dan “*thesis*” artinya kesimpulan. Dengan demikian, hipotesis berarti dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian.⁸

Pada penelitian ini penulis akan mengkategorikan bahwa H₁ “terdapat pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa”

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkungan Madrasah

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga peserta didik merasa nyaman di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.

Berdasarkan uraian pendapat tentang lingkungan belajar tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan belajar ada dua yaitu lingkungan fisik dan lingkungan Sosial.

Lingkungan fisik adalah lingkungan yang memberi peluang gerak dan segala aspek yang berhubungan dengan upaya penyegaran pikiran bagi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang sangat membosankan. Lingkungan fisik ini meliputi saran prasarana pembelajaran yang dimiliki

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2011), h. 197 .

sekolah seperti lampu, ventilasi, bangku, dan tempat duduk yang sesuai untuk peserta didik dan lain sebagainya.

lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antarpersonil yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan para peserta didik untuk berinteraksi secara baik, peserta didik dengan peserta didik, guru dengan peserta didik, guru dengan guru, atau guru dengan karyawan, dan peserta didik dengan karyawan, serta secara umum interaksi antar personil. Dan kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial ini berlangsung secara baik. Lingkungan sosial yang kondusif dalam hal ini, misalnya adanya keakraban yang proporsional antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.” Oleh karena itu dalam lingkungan sosial kelas hendaknya juga diciptakan sekondusif mungkin, agar suasana kelas dapat digunakan sebagai ajang dialog mendalam dan berpikir kritis yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip manusiawi, empati, dan lain-lain, demokratis serta religius. Selanjutnya lingkungan non fisik/lingkungan sosial dapat dikembangkan fungsinya yaitu untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif seperti adanya musik yang digunakan sebagai latar pada saat interaksi proses pembelajaran berlangsung. Musik tersebut digunakan menjadikan suasana belajar terasa santai, peserta didik dapat belajar dan siap terkonsentrasi.⁹

⁹ <http://teoribagus.com/lingkungan-pembelajaran-yang-kondusif> diakses pada tanggal 05 Mei 2016 pukul 13.00 wita

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksud adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang bersumber dari dalam individu itu sendiri, tersirat baik dari dalam tugas itu sendiri maupun pada diri siswa yang didorong oleh keinginan untuk mengetahui tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah sebuah motivasi yang bersumber akibat pengaruh dari luar individu. Dengan adanya sebuah ajakan, suruhan dan paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.

Adapun lima indikator yang nantinya akan diteliti yaitu

- a. Kebutuhan fisiologis : kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan fisik, dan lain-lain.
- b. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan : seperti terjaminnya keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil dan lain-lain.
- c. Kebutuhan sosial : meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama.
- d. Kebutuhan akan penghargaan : termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat dan lain-lain.

- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri : antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas dan ekspresi diri.¹⁰

3. MTs Madani

MTs Madani adalah lokasi penelitian. Di MTs inilah akan diteliti lingkungan madrasah dan motivasi belajar peserta didik. MTs Madani terletak di jalan Bontotangnga nomor 36 kelurahan Paccinongan kecamatan Sombaopu kabupaten Gowa provinsi Sulawesi Selatan. Jumlah peserta didik MTs Madani Paopao adalah 236 orang yang terdiri atas 137 laki-laki dan 99 perempuan.

E. Kajian Pustaka

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nurul Mujahidah Rasyidin dari jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul skripsi Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tahun 2015. Dengan hasil bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2012.
2. Masdedi dari jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul skripsi Peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan variasi stimulus pada murid SMP Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone tahun 2013 dengan hasil bahwa motivasi belajar peserta didik melalui metode variasi stimulus dapat dikategorikan baik.

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Cet XXVII; Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), h. 77-80.

3. Ummi Radhiah dari jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul skripsi pengaruh pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di MTs Negeri Kabupaten Pinrang tahun 2015 dengan hasil bahwa pendekatan berbasis aktivitas dinilai berpengaruh terhadap motivasi belajar atau dapat meningkatkan motivasi belajar.
4. Muchlis Sulaemang dari jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul skripsi pengaruh Spritual Quotient terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 20 Makassar tahun 2013 dengan hasil bahwa Spritual Quotient berpengaruh terhadap motivasi belajar. Makin tinggi Spritual Quotient maka makin tinggi motivasi belajar. Begitupun sebaliknya yaitu makin rendah Spritual Quotient maka makin rendah motivasi belajar.

F. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mendeskripsikan lingkungan belajar madrasah di MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.
- b. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.
- c. Untuk mendeskripsikan taraf signifikansi pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian terhadap objek pembahasan skripsi ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Madani Alauddin Paopao. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak madrasah dalam mengelola lingkungan madrasah.
- 2) Hasil penelitian ini dapat mengungkap bahwa lingkungan madrasah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Madani Alauddin Paopao sehingga pengelola madrasah dapat menjadikan sebagai acuan dalam mengelola lingkungan madrasah.

b. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Lingkungan Madrasah*

1. **Pengertian Lingkungan Madrasah**

Lingkungan madrasah terdiri dari dua kata yaitu, lingkungan dan madrasah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lingkungan adalah “daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya”.¹²

Menurut Zakiyah Darajat “lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang”.¹³

Menurut Hafi Anshari “lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak baik berupa benda, peristiwa, maupun kondisi masyarakat, terutama yang dapat memberi pengaruh kuat pada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan dimana anak bergaul sehari-hari”.¹⁴

Menurut Sratian (ahli psikologi Amerika) dalam Hasbullah yang dimaksud dengan lingkungan (environment) meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau lift proses. Di sekitar Madrasah yang berupa fisik maupun non fisik. Yang mana keduanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan pola tingkah laku dan berfikir seseorang.¹⁵

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), h. 63.

¹³ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 63.

¹⁴ Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 90.

¹⁵ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, h. 32

Jadi dapat disimpulkan lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang berupa fisik maupun non fisik. Yang mana keduanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan pola tingkah laku dan berfikir seseorang.

Sedangkan madrasah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran yang berasakan islam.¹⁶

Kata madrasah dalam bahasa Arab merupakan bentuk kata keterangan (zharaf makan) dari darasa. Secara harfiah madrasah diartikan sebagai tempat belajar para pelajar atau tempat untuk memberikan pelajaran. Dalam bahasa Indonesia madrasah berarti .¹⁷

Madrasah adalah suatu lembaga yang didirikan untuk proses pembelajaran anak di bawah pengawasan guru dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta pembentukan moral dan karakter anak agar menjadi individu yang lebih berkualitas. madrasah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan , seperti yang dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin maju masyarakat , semakin penting peranan madrasah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk ke dalam proses pembangunan masyarakat itu. Oleh karena itu madrasah sebagai pusat pendidikan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia.¹⁸

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 796

¹⁷ Idi Abdullah, *Etika Pendidikan* (Cet. 1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 161

¹⁸ Ericson Damanik, *Pengertian* , 2013, (<http://sondyi.blogspot.com/2013/05/nilai-estetika-pendidikan.html>)

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan madrasah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di dalam madrasah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di madrasah.

Allah swt berfirman dalam surah at-A'raf ayat 56-58 yaitu

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقِنَهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۗ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٧﴾ وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكِدًا كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ﴿٥٨﴾

Terjemahannya

56. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik

57. Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran

58. Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur

Pada ayat di atas Allah swt. Menyuruh untuk menjaga lingkungan dengan baik. Selain di lingkungan keluarga, para pihak madrasah juga harus membuat lingkungan di madrasah nyaman untuk belajar, sehingga peserta didik

dapat menerima naehat dari pendidik. Para pendidik harus membuat peserta didik memahami bahwa pentingnya untuk menjaga lingkungan.

Lingkungan belajar menurut Muhammad Saroni adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga peserta didik merasa kerasan di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.

Berdasarkan uraian pendapat tentang lingkungan belajar tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan belajar ada dua yaitu lingkungan fisik dan lingkungan Sosial.

Menurut Muhammad Saroni yang intinya bahwa lingkungan fisik adalah lingkungan yang memberi peluang gerak dan segala aspek yang berhubungan dengan upaya penyegaran pikiran bagi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang sangat membosankan. Lingkungan fisik ini meliputi saran prasarana pembelajaran yang dimiliki sekolah seperti lampu, ventilasi, bangku, dan tempat duduk yang sesuai untuk peserta didik dan lain sebagainya. Hal yang senada Suprayekti juga menegaskan bahwa “lingkungan fisik yaitu lingkungan yang ada di sekitar peserta didik baik itu di kelas, sekolah, atau di luar sekolah yang perlu di optimalkan pegelolaannya agar interaksi belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Artinya lingkungan fisik dapat difungsikan sebagai sumber atau tempat belajar yang direncanakan atau dimanfaatkan. Yang termasuk lingkungan fisik tersebut di antanya adalah kelas, laboratorium, tata ruang, situasi fisik yang ada di sekitar kelas, dan sebagainya.”

Muhammad Saroni menjelaskan bahwa lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antarpersonil yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan para peserta didik untuk berinteraksi secara baik, peserta didik dengan peserta didik, guru dengan peserta didik, guru dengan guru, atau guru dengan karyawan, dan peserta didik dengan karyawan, serta secara umum interaksi antar personil. Dan kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial ini berlangsung secara baik. Lingkungan sosial yang kondusif dalam hal ini, misalnya adanya keakraban yang proporsional antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.” Oleh karena itu dalam lingkungan sosial kelas hendaknya juga diciptakan sekondusif mungkin, agar suasana kelas dapat digunakan sebagai ajang dialog mendalam dan berpikir kritis yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip manusiawi, empati, dan lain-lain, demokratis serta religius. Selanjutnya lingkungan non fisik/lingkungan sosial dapat dikembangkan fungsinya yaitu untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif seperti adanya musik yang digunakan sebagai latar pada saat interaksi proses pembelajaran berlangsung. Musik tersebut digunakan menjadikan suasana belajar terasa santai, peserta didik dapat belajar dan siap terkonsentrasi.¹⁹

Secara garis besar lingkungan madrasah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan. Menurut Dwi Siswoyo lingkungan pendidikan meliputi :

¹⁹ <http://teoribagus.com/lingkungan-pembelajaran-yang-kondusif> diakses pada tanggal 23 Mei 2016 pukul 13.00 wita

- a. Tempat (lingkungan fisik) : keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam.
- b. Kebudayaan (lingkungan budaya) : dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan.
- c. Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial atau masyarakat) : keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan.²⁰

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, lingkungan sekolah meliputi:

- a. Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar dan media belajar.
- b. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain.
- c. Lingkungan Akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan kurikuler.²¹

2. Ruang Lingkup Lingkungan Madrasah

Dari penjelasan ruang lingkup di atas maka dapat dijelaskan bahwa ruang lingkup madrasah adalah

- a. Lingkungan fisik Madrasah : bangunan, sarana dan prasarana , keadaan geografis di sekitar .
- b. Lingkungan budaya madrasah : intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- c. Lingkungan sosial madrasah : kelompok belajar siswa, ekstra- kurikuler dan intrakurikuler, proses belajar mengajar di dalam kelas.

²⁰ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* , h. 33

²¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* , h. 35

“Lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (pakaian, kedaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga, dan lain-lain) dinamakan lingkungan pendidikan”.²²

Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekeliling proses pendidikan (Manusia dan lingkungan fisik). Jadi lingkungan merupakan lingkungan yang berpengaruh kedua setelah lingkungan keluarga, dan adapun keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh sebuah proses atau lingkungan saja melainkan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan tersebut.

3. Sifat dan Ciri-ciri Madrasah

Pada dasarnya pendidikan di madrasah merupakan bagian dari pendidikan keluarga, yang sekaligus merupakan lanjutan dalam keluarga. Disamping itu, pendidikan madrasah juga mempunyai ciri-ciri khusus sebagai berikut:

- a. Diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas jenjang pendidikan.
- b. Usia siswa (anak didik) disuatu jenjang yang relatif homogen.
- c. Waktu pendidikan relatif lama sesuai dengan program pendidikan yang harus diselesaikan.
- d. Isi pendidikan (materi) lebih banyak yang bersifat akademis dan umum.
- e. Mutu pendidikan sangat ditekankan sebagai jawaban terhadap kebutuhan dimasa yang akan datang.

Berkenaan dengan sumbangan madrasah terhadap pendidikan itulah, maka sebagai lembaga pendidikan mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

²² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, h. 33

- a. Tumbuh sesudah keluarga.
- b. Lembaga pendidikan formal.
- c. Lembaga pendidikan yang tidak bersifat kodrati.²³

Dengan demikian, jika memenuhi syarat dan ciri di atas maka dapat dikatakan bahwa Madrasah tersebut baik.

4. Syarat-syarat Lingkungan Madrasah yang Sehat

- a. Lapangan bermain

Fasilitas lapangan bermain adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi kegiatan belajar mengajar di Madrasah, khususnya yang berhubungan dengan ketangkasan dan pendidikan jasmani. Selain itu lapangan bermain juga dapat digunakan untuk kegiatan bermain siswa, kegiatan upacara/apel pagi dan kegiatan perayaan/pentas seni yang memerlukan tempat yang luas.

- b. Pepohonan rindang

Semakin pesatnya pertumbuhan sebuah daerah menyebabkan pepohonan rindang habis ditebangi untuk dijadikan bangunan, terlebih jika harga tanah ikut melonjak naik. Inilah yang menjadikan jumlah oksigen berkurang. Oksigen adalah salah satu pendukung kecerdasan anak. Kadar oksigen yang sedikit pada manusia akan menyebabkan suplai darah ke otak menjadi lambat, padahal nutrisi yang kita makan sehari-hari disampaikan oleh darah ke seluruh tubuh kita. Karena itulah dibutuhkan banyaknya pohon rindang di lingkungan pekarangan madrasah dan lingkungan sekitar .

- c. Sistem sanitasi dan sumur resapan air

Sistem sanitasi yang baik adalah syarat terpenting sebuah lingkungan layak untuk ditinggali. Dengan sistem sanitasi yang bersih, maka seluruh warga

²³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, h. 35

akan dapat lebih tenang dalam mengadakan proses belajar mengajar. Selain itu diperlukan juga sistem sumur resapan air untuk mengaliri air hujan agar tidak menjadi genangan air yang dapat menjadikan kotor lingkungan madrasah, atau bahkan membahayakan apabila didiami oleh jentik-jentik nyamuk.

d. Tempat pembuangan sampah

Sampah adalah salah satu musuh utama yang mempengaruhi kemajuan suatu peradaban. Semakin bersih suatu tempat, maka semakin beradab pula orang-orang di tempat itu. Terbukti dari kesadaran penduduk-penduduk di negara maju yang sadar untuk tidak membuang sampah sembarangan. Dalam masalah sampah di madrasah, perlunya ditumbuhkan kesadaran bagi seluruh warga untuk turut menjaga lingkungan. Caranya adalah dengan menyediakan tempat pembuangan sampah berupa tong-tong sampah dan tempat pengumpulan sampah akhir di madrasah, dan memberikan contoh kepada siswa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.

e. Lingkungan sekitar madrasah yang mendukung

Adanya kasus di beberapa daerah, misalnya lingkungan madrasah yang dekat dengan pabrik yang bising dan berpolusi udara, atau lingkungan madrasah yang berada di pinggir jalan raya yang selalu padat, atau bahkan lingkungan madrasah yang letaknya berdekatan dengan tempat pembuangan sampah atau sungai yang tercemar sampah sehingga menimbulkan ketidaknyamanan akibat bau-bau tak sedap. Kasus-kasus tersebut adalah kasus yang perlu penanganan langsung dan serius dari pemerintah.

Lingkungan sekitar madrasah yang seperti itu akan dapat menyebabkan siswa cenderung tidak nyaman belajar, atau bahkan penurunan kualitas kecerdasan akibat polusi tersebut. Karena itulah sudah saatnya

pemerintah memperhatikan generasi penerusnya ini, karena beberapa kasus terjadi malah diakibatkan pemerintah itu sendiri. Contohnya, sebuah madrasah yang sudah berada di lingkungan yang mendukung, tapi tiba-tiba harus merasakan imbas dari pembangunan proyek di sekitar madrasah itu akibat pemerintah yang tidak mengindahkan sistem tata kota yang sudah ada.

f. **Bangunan madrasah yang kokoh dan sehat**

Banyak sekali adanya kasus tentang bangunan madrasah yang roboh di Indonesia. Entah itu karena bangunannya sudah tua, ataupun bangunan baru yang dibangun dengan asal-asalan. Ini juga adalah kewajiban pemerintah untuk mengatasinya. Karena bangunan madrasah sudah semestinya dibangun dengan kokoh dan memiliki syarat-syarat bangunan yang sehat, seperti ventilasi yang cukup dan luas masing-masing ruang kelas yang ideal.²⁴

Jadi lingkungan madrasah dapat dikatakan sehat apabila segala sesuatu yang ada disekitarnya baik didalam maupun di luar madrasah dapat menunjang proses pencapaian tujuan pendidikan yang mana didukung dari faktor kelengkapan fasilitas, kebersihan, serta kenyamanan lingkungan.

5. Tanggung Jawab Madrasah

Sebagai pendidikan yang bersifat formal, madrasah menerima fungsi pendidikan berdasarkan asas-asas sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab formal kelembagaan, sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan menurut ketentuan yang berlaku, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

²⁴ Lutfi Nur Azizah, *Lingkungan Sehat Di sekolah*, 2013, (<http://lingkungan.sehatmts3mojorot.blogspot.com/>)

- b. Tanggung jawab keilmuan berdasarkan bentuk, isi, tujuan, dan tingkat pendidikan yang dipercayakan kepadanya oleh masyarakat dan bangsa.
- c. Tanggung jawab fungsional, ialah tanggung jawab profesional, pengelola, dan pelaksana pendidikan yang menerima ketetapan ini berdasarkan ketentuan-ketentuan jabatannya.²⁵

Madrasah bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak selama mereka diserahkan kepadanya. Karena itu sumbangan madrasah sebagai lembaga pendidikan, diantaranya adalah:

- a. Madrasah membantu orang tua mengerjakan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan budi pekerti yang baik.
- b. Madrasah memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang sukar, atau tidak dapat diberikan di rumah.
- c. Madrasah melatih anak-anak memperoleh kecakapan-kecakapan, seperti membaca, menulis, berhitung, serta ilmu-ilmu lain yang sifatnya mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan.
- d. Di madrasah diberikan pelajaran etika, keagamaan, estetika, dan membedakan benar salah.²⁶

Jadi, Madrasah harus bertanggung jawab terhadap semua hal yang berkaitan dengan lingkungan agar peserta didik semakin termotivasi untuk belajar.

6. Fungsi dan Peranan Madrasah

Berbicara mengenai fungsi dan peranan madrasah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka madrasah bertugas mendidik dan

²⁵ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, h. 47

²⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, h. 34-35

mengajar serta memperbaiki tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya, di lain sisi juga mempunyai fungsi dalam pengembangan kecerdasan, pikiran, dan ilmu pengetahuan.

Madrasah adalah tempat mendidik dan mengajar anak-anak. Madrasah mempunyai tata tertib dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh murid-murid. Madrasah didirikan dengan tujuan menarik masyarakat ketingkatan yang lebih tinggi. Tujuan madrasah melaksanakan dasar yang pokok yaitu mendidik semua anak-anak dengan pendidikan yang sebenarnya, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat dikemudian hari. Apabila anggota itu buruk dan lemah, niscaya masyarakat akan buruk dan lemah pula. Apabila tiap-tiap anggota masyarakat itu sempurna, niscaya masyarakat akan sempurna pula. Maka kemajuan masyarakat tidak akan tercapai, kecuali dengan baiknya madrasah-madrasah rakyat.²⁷

Madrasah merupakan waktu luang atau waktu senggang, dimana ketika itu madrasah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di tengah-tengah kegiatan utama mereka, yaitu bermain dan menghabiskan waktu untuk menikmati masa anak-anak dan remaja. Kegiatan dalam waktu luang itu adalah mempelajari cara berhitung, cara membaca huruf dan mengenal tentang moral (budi pekerti) dan estetika (seni). Untuk mendampingi dalam kegiatan madrasah anak-anak didampingi oleh orang ahli dan mengerti tentang psikologi anak, sehingga memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada anak untuk menciptakan sendiri dunianya melalui berbagai pelajaran di atas. “Sedangkan tugas madrasah ialah mempersiapkan anak-anak untuk mengisi kebutuhan

²⁷ Mahmud Yunus, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran* (Jakarta: PT Hidakarya Agung), h.29

masyarakat tempat tinggalnya dan untuk menempuh kehidupan yang sempurna, sehingga mereka mendapat kebahagiaan bersama masyarakatnya.”²⁸

Peranan madrasah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga maka bertugas mendidik, mengajar, serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya.

Sementara itu, dalam perkembangan kepribadian anak didik, peranan madrasah melalui kurikulum, antara lain sebagai berikut:

- a. Anak didik belajar bergaul sesama anak didik, antara guru dengan anak didik, dan antara anak didik dengan orang yang bukan guru (karyawan).
- b. Anak didik belajar mentaati peraturan-peraturan madrasah.
- c. Mempersiapkan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi nusa dan bangsa, serta bagi agama dan Negara.²⁹

Jadi secara garis besar pembentukan pola pikir, kecerdasan serta sebuah karakter pribadi anak yang baik itu semua tidak lepas dari peran . Menurut Suwarno dalam bukunya “Pengantar Umum Pendidikan” sebagaimana dikutip oleh Hasbullah, fungsi sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan di samping mengembangkan pribadi anak didik, fungsi madrasah yang lebih penting adalah menyampaikan pengetahuan.
- b. Spesialisasi
Madrasah mempunyai fungsi sebagai lembaga sosial yang khusus mendidik dan mengajar.

²⁸ Mahmud Yunus, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran* , h.29

²⁹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* , h. 50

c. Efisiensi

Pendidikan di madrasah dilaksanakan secara terprogram dan sistematis, di dalam dapat dididik sejumlah besar anak secara sekaligus.

d. Sosialisasi

Madrasah mempunyai peranan penting dalam proses membantu perkembangan individu menjadi makhluk sosial, yang dapat beradaptasi dengan baik dimasyarakat.

e. Konservasi dan Transmisi cultural

Memelihara warisan budaya yang hidup dalam masyarakat, dengan jalan menyampaikan warisan kebudayaan.

f. Transisi dari rumah ke masyarakat

Di madrasah seorang anak mendapat kesempatan untuk melatih berdiri sendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan untuk hidup dimasyarakat.³⁰

Selain itu fungsi madrasah adalah mewariskan nilai-nilai kebudayaan masa lalu kepada generasi muda, membahas, menilai secara kritis, dan menyeleksi nilai kebudayaan masa kini untuk memberikan kecakapan, keterampilan kepada generasi muda agar dapat hidup dan produktif, serta mengembangkan daya cipta untuk memperbaiki keadaan masa kini dan menciptakan keadaan yang lebih baik untuk masa datang.³¹

Jadi, Madrasah harus menjalankan fungsi dan perannya agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman.

³⁰ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, h. 50-51

³¹ Tim Didaktik Metodik IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, (Cet. 5; Jakart: PT.Raja Grafindo Persada, 1995), h. 111

B. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata Inggris *motivation* yang berarti dorongan, pengasalan, dan motivasi. Adapun beberapa pengertian motivasi menurut para

ahli yaitu

Sardiman = “motivasi adalah serangkaian usaha untuk melakukan sesuatu”.

Manullang = “motivasi adalah pengembangan dari kata motif yang artinya adalah suatu tenaga atau dorongan yang mendorong manusia untuk bertindak atau suatu tenaga di dalam diri manusia yang menyebabkan manusia bertindak”.

Usman = “motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan”.³²

Kata “motif”, dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif juga dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.³³

Motif juga dapat diartikan sebagai suatu rangsangan dari dalam gerak hati dan sebagainya yang menyebabkan seseorang melakukan suatu aktivitas atau tindakan tertentu.³⁴ Motif-motif ini hanya aktif pada saat-saat tertentu saja, yaitu apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak.

³² Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, (Cet. III; Bandung: CV.Alfabet, 2012), h. 209-210

³³ Sadirman A.M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 73

³⁴ Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, h. 210

Apabila suatu kebutuhan dirasakan mendesak untuk dipenuhi, maka motif atau daya penggerak menjadi aktif. Motif atau daya penggerak yang telah menjadi aktif inilah disebut motivasi.

Menurut Alisuf Sabri mengemukakan bahwa “Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Dan sesuatu yang dijadikan motivasi itu merupakan suatu keputusan yang telah ditetapkan individu sebagai suatu kebutuhan atau tujuan yang nyata ingin dicapai”.³⁵

Hamzah B. Uno mengklasifikasikan indikator motivasi belajar yang merupakan variabel Y/ variabel terikat sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan untuk siswa belajar dengan baik.

Motivasi adalah suatu terhadap diri kita agar kita melakukan sesuatu hal. Dorongan yang kita dapat itu bersumber dari mana saja, entah itu dari diri kita sendiri ataupun dari orang lain. Dorongan yang kita sebut motivasi itu juga yang menjadi suatu sumber tenaga seseorang dalam mengerjakan suatu hal agar seseorang mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Menurut Hamzah “Belajar adalah suatu pengalaman yang diperoleh berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar

³⁵ Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, h. 128.

menunjukkan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu”.³⁶

Dari pengertian salah satu ahli di atas maka, belajar adalah suatu proses atau semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan bukan hanya melalui tetapi melalui lingkungan dan interaksi sosial.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.³⁷

Motivasi belajar yang dimaksud adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang bersumber dari dalam individu itu sendiri, tersirat baik dari dalam tugas itu sendiri maupun pada diri siswa yang didorong oleh keinginan untuk mengetahui tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah sebuah motivasi yang bersumber akibat pengaruh dari luar individu. Dengan adanya sebuah ajakan, suruhan dan paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.

Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan

³⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Cet. XI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 22

³⁷Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, h. 23

kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima tingkatan kebutuhan pokok yang dimaksud adalah

Kebutuhan fisiologis : kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan fisik, dan lain-lain.

Kebutuhan rasa aman dan perlindungan : seperti terjaminnya keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil dan lain-lain.

Kebutuhan sosial : meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama.

Kebutuhan akan penghargaan : termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat dan lain-lain.

Kebutuhan akan aktualisasi diri : antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas dan ekspresi diri.³⁸

2. Macam-macam Motivasi

Menurut Sartain dalam Ngalim sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, motif-motif itu dibagi menjadi dua golongan yaitu:

- a. Physiological drive adalah dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis atau jasmaniyah, seperti lapar, haus, dan sebagainya.
- b. Social motives ialah dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain dalam masyarakat, seperti dorongan estetis, dan dorongan ingin selalu berbuat baik (etika).³⁹

³⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, h. 77-80

Jadi bisa dikatakan bahwasannya kedua motif ini sangatlah erat kaitannya antara satu sama lain. Dan juga bisa dikatakan bahwasannya motif yang kedua lebih tinggi dan luas tingkatannya dibandingkan dengan motif yang pertama. Sebagaimana juga dikutip oleh Ngalim Purwanto, *Woodworth* mengadakan klasifikasi motif-motif, ia membedakan atau membagi motif-motif itu menjadi dua bagian, seperti *unlearned motives* ialah motif-motif pokok yang tidak dipelajari dan *learned motives* ialah motif-motif yang dipelajari. Yang termasuk dalam *unlearned motives* adalah motif-motif yang timbul disebabkan oleh kekurangan-kekurangan atau kebutuhan-kebutuhan dalam tubuh seperti lapar, haus, sakit, dan sebagainya yang semuanya itu menimbulkan dorongan dalam diri untuk minta supaya dipenuhi, atau menjauhkan diri dari padanya. Selanjutnya *Woodworth* menyatakan bahwa motif-motif pada seseorang itu berkembang melalui *kematangan, latihan dan belajar*.⁴⁰

Melalui latihan dan kehidupan sehari-hari, maka *unlearned motives* pada seseorang makin berkembang dan mengalami perubahan-perubahan sebagai berikut:

- a. Tujuan-tujuan dan motif-motif menjadi lebih menghusus.
- b. Motif-motif itu semakin berkombinasi menjadi motif-motif yang lebih kompleks.
- c. Tujuan-tujuan perantara, dapat menjadi atau berubah menjadi tujuan yang sebenarnya.
- d. Motif-motif itu dapat timbul karena adanya perangsang-perangsang baru (perangsang buatan), motif-motif wajar dapat berubah menjadi motif bersyarat.⁴¹

³⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, h. 62

⁴⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, h. 62

⁴¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, h. 63

Sehubungan dengan uraian diatas, sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, maka Woodworth kemudian menggolongkan atau membagi motif-motif itu menjadi tiga golongan:

- a. Kebutuhan-kebutuhan organis, yakni motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan bagian dalam dari tubuh, seperti lapar, haus, kekurangan zat pembakar, kebutuhan bergerak, dan beristirahat atau tidur.
- b. Motif-motif yang timbul sekonyong-konyong (*emergency motives*) yaitu motif yang timbul jika situasi menuntut timbulnya kegiatan yang cepat dan kuat dari kita. Dalam hal ini motif itu timbul bukan atas kemauan kita, tetapi karena perangsang dari luar yang menarik kita.
- c. Motif obyektif, ialah motif yang diarahkan atau ditujukan ke suatu objek atau tujuan tertentu disekitar kita. Motif ini timbul karena adanya dorongan dari dalam diri kita (kita menyadarinya).

Emergency motives dan objective motives adalah motif-motif yang tergantung pada hubungan-hubungan individu dengan lingkungannya.⁴²

3. Peran Motivasi dalam Belajar

Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Guru merupakan faktor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut dengan cara memenuhi kebutuhan siswa. Kebutuhan-kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keselamatan dan rasa aman, kebutuhan untuk diterima dan dicintai, kebutuhan akan harga diri, dan

⁴² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, h. 64

kebutuhan untuk merealisasikan diri. Adapun fungsi dari motivasi dalam pembelajaran diantaranya:

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Dapat diambil sebuah kesimpulan bahwasannya sebuah motivasi sangatlah berperan penting dalam penentuan keberhasilan dalam sebuah tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi itu sendiri dalam islam sangat terkait dengan masalah niat. Karena niat pun merupakan sebuah pendorong dalam melakukan sebuah kegiatan. Seperti dalam sebuah hadits dari Umar bin Khattab tentang niat. Karena motivasi itu disebut juga pendorong maka penggerak dan pendorong itu tidak jauh dari naluri baik bersifat negati ataupun positif. Dan sesungguhnya motivasi itu mengarahkan pada suatu tujuan.

Ayat tentang motivasi belajar yaitu :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*⁴³

⁴³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Almahira, 2015), h.543

Ayat di atas menjelaskan bahwa barang siapa yang belajar atau mencari ilmu dengan ikhlas niat hanya karena Allah SWT semata maka Allah akan meninggikan derajatnya. Hal yang demikian merupakan salah satu bentuk dari motivasi intrinsik, dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang timbul dari dalam diri seseorang dengan niat hanya karena Allah, maka niscaya Allah akan meninggikan derajatnya.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor pendorong timbulnya tingkah laku atau motivasi itu ada dua macam yaitu:

- a. Motivasi Intrinsik ialah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Dalam pengertian lainnya motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar, misalnya ingin memahami suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan dan sebagainya. Jadi motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari orang lain maupun lingkungan demi tujuan yang dicapainya. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah
 - 1) Adanya kebutuhan.
 - 2) Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri.
 - 3) Adanya cita-cita atau aspirasi.
- b. Motivasi Ekstrinsik ialah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya, pujian dan hadiah, peraturan atau tata

tertib , suri tauladan orang tua, guru dan lain-lain merupakan contoh konkrit dari motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

Dalam perspektif kognitif, motivasi intrinsik lebih signifikan bagi siswa karena lebih murni dan tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan pembelajaran tetap penting karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga siswa tidak bersemangat dalam melakukan proses belajar dan mengajar baik di maupun di Rumah. Bahwa setiap siswa tidak sama tingkat motivasi belajarnya, maka motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dan dapat diberikan secara tepat.⁴⁴

Dapat dijelaskan bahwasannya, siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan orang yang terdidik, berpengetahuan, dan ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dan perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, sebab kemungkinan besar keadaan siswa berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

5. Indikator Berkembangnya Motivasi

Ada beberapa ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

Ini dapat diketahui melalui proses belajar mengajar dikelas, di antaranya:

- a. Tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh.

⁴⁴ WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1997) , h. 95

- b. Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan
- c. Mempunyai antusias yang tinggi
- d. Ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas
- e. Ingin identitasnya diakui orang
- f. Tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri
- g. Selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali
- h. Selalu terkontrol oleh lingkungan.

Selain itu, menurut Sardiman sebagaimana dikutip oleh Ali Imran bahwa ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang adalah:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama
- b. Tidak mudah putus asa
- c. Tidak cepat puas atas prestasi yang diperoleh
- d. Menunjukkan minat yang besar terhadap berbagai masalah belajar
- e. Lebih suka bekerja sendiri dan tidak bergantung pada orang lain
- f. Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- g. Dapat mempertahankan pendapatnya
- h. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini
- i. Senang mencari dan memecahkan masalah.⁴⁵

6. Prinsip-prinsip Motivasi

- a. Prinsip Kompetisi

Kompetisi adalah sebuah upaya untuk memberikan kesempatan kepada setiap orang memperlihatkan seluruh kemampuannya dengan difasilitasi secara

⁴⁵ Ali Imran, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1996) , h. 30-31

sehat dan benar. Prinsip kompetisi adalah persaingan dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, prinsip lainnya bahwa dalam kompetisi itu terkandung kejujuran dan keterbukaan.

Dengan kompetisi diharapkan dapat memberikan stimulan terhadap orang untuk memperlihatkan dan mengeluarkan seluruh potensi yang dimilikinya. Artinya memunculkan dorongan-dorongan untuk melakukan sesuatu. Hanya memungkinkan juga bahwa dengan kompetisi orang yang akan mengalami kemunduran bila kompetisi itu mengandung unsur-unsur ketidaksehatan dalam sistem dan tidak terbuka.

b. Pemacu

Pemacu merupakan upaya dalam memberikan sebuah dorongan yang berupa tindakan positif sehingga pihak yang diberi motivasi menyegerakan melakukan tindakan tersebut. Prinsip pemacu ini diibaratkan sebagai pecut bagi seseorang yang kekurangan semangat sehingga dengan adanya pemacu ini semangatnya dalam melakukan sesuatu dapat meningkat dengan cepat bahkan drastis.

c. Ganjaran dan hukuman

Prinsip Ganjaran dan Hukuman biasanya dilakukan kepada anak-anak dengan tujuan supaya anak termotivasi untuk belajar. Misalnya apabila tidak belajar maka tidak akan diberi uang jajan dan sebaliknya apabila rajin belajar dan rangkingnya naik maka akan dibelikan sepeda. Prinsip ganjaran dan hukuman ini biasa dilakukan atau diberitahukan kepada anak atau pihak yang akan diberi motivasi sebelum anak itu melakukan pekerjaannya dalam hal ini belajar.

d. Kejelasan dan kedekatan tujuan

Prinsip kejelasan dan kedekatan tujuan ini dimaksudkan bahwa apabila suatu pekerjaan sudah jelas dipahami maka akan memberikan dorongan tersendiri bagi orang yang mengerjakan tersebut. Sehingga tidak ada lagi hal yang meragukan pada saat pekerjaan itu berlangsung, karena apabila suatu pekerjaan belum dapat dipahami secara utuh akan mengurangi semangat untuk mengerjakannya. Dengan demikian prinsip kejelasan ini sangat penting.

Sedangkan kedekatan tujuan merupakan prinsip utama dalam sebuah pekerjaan, sebagaimana diketahui bahwa sebuah pekerjaan apapun namanya pasti memiliki tujuan. Dengan demikian dibutuhkan adanya kedekatan dan kepastian dengan tujuan yang hendak dicapai mulai dari substansi pekerjaan itu sampai pada durasi waktu yang harus ditempuh, dengan kata lain prinsip ini harus efektif dan efisien.

e. Pemahaman hasil

Pemahaman hasil adalah suatu pengetahuan atau pengertian dari seseorang dalam memahami hasil kerja yang akan diperoleh nanti setelah pekerjaan tersebut selesai. Apabila hasil yang akan diperoleh sudah dapat diprediksi dan dipahami, maka dapat memberikan motivasi pada seseorang untuk lebih giat dalam melakukan pekerjaannya.

f. Pengembangan Minat

Prinsip pengembangan minat merupakan prinsip yang benar-benar menyesuaikan dengan kondisi orang yang diberi motivasi tersebut. Karena ini bertujuan bahwa minat seseorang biasa dijadikan dorongan untuk meningkatkan semangat kerjanya. Pengembangan minat ini dapat diterapkan pada orang-orang tertentu yang memiliki minat penuh dalam bekerja, sehingga dengan adanya

pengembangan minat benar-benar dapat memberikan motivasi yang positif dalam bekerja.

g. Lingkungan yang Kondusif

Lingkungan yang kondusif dapat memberikan motivasi bagi seseorang untuk bekerja. Dengan adanya lingkungan yang kondusif berarti suasana kerja secara umum sudah dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Sehingga dengan demikian suasana lingkungan yang kondusif sangat diperlukan sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi kerja.

h. Keteladanan

Prinsip keteladanan merupakan bentuk motivasi yang datang dari luar secara tidak langsung. Karena prinsip ini merupakan figur dari seseorang seperti dari atasan atau pemimpin.⁴⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

⁴⁶ Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, h. 211-213

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

Jenis penelitian ini menurut pendekatannya merupakan penelitian *Expost facto*. Penelitian *Expost facto* adalah penelitian yang menunjuk kepada perlakuan variabel bebas X telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat Y.⁴⁷⁴⁸ Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan berwujud angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

Penelitian ini bertempat MTs Madani Paopao Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

1. **Populasi dan Sampel**

a. **Populasi**

Untuk mendapatkan suatu hasil penelitian maka tentu diperlukan populasi (objek penelitian). Sugiono dalam bukunya mengatakan,

*“Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”*⁴⁹

Populasi merupakan kumpulan dari sejumlah elemen, berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, kelas, organisasi, dan lain-lain.⁵⁰

⁴⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009),h. 56

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 80

⁵⁰ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* h. 84

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Madani Pao-pao Kabupaten Gowa yang terdiri dari tiga kelas, berjumlah 287 orang masing-masing 162 orang siswa laki-laki dan 125 orang siswa perempuan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵¹. Arikunto menyarankan mengambil semua sampel apabila subjeknya kurang dari 100, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 20%-25%⁵². Berdasarkan teori di atas maka peneliti memutuskan memakai teknik random sampling dengan alasan karena jumlah populasi yang cukup banyak dari populasi berkisar antara 101-500 maka penetapan sampel pada penelitian ini sebanyak 20 % dari populasi⁵³. Sehingga jumlah sampel yaitu $20\% \times 287 = 57,4$. Sehingga 57 peserta didik menjadi sampel pada penelitian ini.

c. Teknik pengumpulan data

Angket (Questionnaire) yaitu: Angket (*Questionnaire*) merupakan serangkaian (daftar) pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik (dalam penelitian: responden) mengenai masalah-masalah tertentu, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik (responden) tersebut.⁵⁴ Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel lingkungan dan motivasi siswa. Skala pengukuran yang digunakan dari angket

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 118

⁵² <http://villavava.blogspot.co.id/2014/07/populasi-sampel-besar-sampel-dan-teknik.html?m=1>. Diunggah pada tanggal 25/01/2016 pukul 6:00 am

⁵³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, h. 224

⁵⁴ Nurgiantoro burhan, *Penilaian Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), h.91

yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Salah satu dari empat jenis skala pengukuran sikap menurut Daniel J Mueller (1992) adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁵ Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberi nilai skor, Misalnya : sangat setuju/ sangat positif diberi skor 5, selanjutnya setuju/ positif diberi skor 4 dan seterusnya.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, baik bersifat favorable (positif) bersifat unfavorable (negatif). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁵⁶

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5

Setuju/sering/positif diberi skor 4

Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3

Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2

⁵⁵ Anggun Freeze “[Jenis-Jenis Skala Pengukuran](http://anggungfreeze.blogspot.com/2012/11/jenis-jenis-skala-pengukuran.html)”, Blog Anggun Freeze. <http://anggungfreeze.blogspot.com/2012/11/jenis-jenis-skala-pengukuran.html>(15 juli 2014)

⁵⁶ Anggun Freeze “[Jenis-Jenis Skala Pengukuran](http://anggungfreeze.blogspot.com/2012/11/jenis-jenis-skala-pengukuran.html)”, Blog ANggun Freeze. <http://anggungfreeze.blogspot.com/2012/11/jenis-jenis-skala-pengukuran.html> (16 Juli 2014)

Sangat tidak setuju/tidak pernah/diberi skor 1⁵⁷

d. Instrumen Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu objek penelitian adalah menentukan instrumen penelitian atau tolak ukur yang digunakan dalam pengumpulan data sesuai dengan masalah yang hendak diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dari asalnya katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya⁵⁸. Dokumen yang diharapkan adalah profil MTs, data tentang jumlah peserta didik, data tentang bangunan, dan hal-hal yang berhubungan dengan lingkungan Madrasah.

2) Pedoman angket (pedoman pertanyaan/pernyataan)

Pedoman angket (pedoman pertanyaan/pernyataan) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁵⁹. Pedoman angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel lingkungan madrasah dan motivasi belajar peserta didik MTs Madani Alauddin Paopao. Angket lingkungan Madrasah terdiri atas 20 item pertanyaan dengan kategori jawaban : (1) selalu = 4; (2) sering = 3; (3) kadang-kadang = 2; (4) tidak pernah : 1. Angket motivasi belajar terdiri atas

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 135.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet I; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.201.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.199

20 item pertanyaan dengan kategori jawaban : (1) selalu = 4; (2) sering = 3; (3) kadang-kadang = 2; (4) tidak pernah : 1.

e. Validitas dan Realibitas

1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas suatu instrument dapat dicari menggunakan rumus korelasi dengan menggunakan rumus Product Moment Correlation, uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/skor masing-masing item pertanyaan.

- Bila r_{hitung} positif dan lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka butir tersebut valid.
- Bila r_{hitung} negatif dan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir tersebut tidak valid.

2) Realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik⁶⁰.

Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan teknik belah dua dari Spearman Brown

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.221.

f. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶¹ Adapun prosedur pengumpulan data yang harus ditempuh dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Mengajukan surat permohonan judul kepada Ketua Jurusan
- b) Mengurus persuratan berupa Surat Keterangan Pembimbing
- c) membuat draft skripsi
- d) melakukan survey pada sekolah atau tempat yang akan menjadi lokasi penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang lazim dipakai dalam penelitian ilmiah yaitu sebagai berikut :

- a) Analisis statistic deskriptif kuantitatif berupa table presentase untuk mengukur Lingkungan Madrasah dan Motivasi belajar, berdasarkan hasil studinya kemudian dijelaskan dengan kalimat yang bersifat kualitatif yang mudah dipahami. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* , h. 224.

b) Analisis statistic inferensial dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar. Adapun rumus yang digunakan dengan langkah sebagai berikut:

- (1) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik
- (2) Analisis regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\text{Mencari nilai } b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\text{Mencari nilai } a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

- (3) Uji signifikan (uji t)

$$\text{Menentukan nilai uji t dengan rumus: } t_0 = \frac{b - B}{SB}$$

- (4) Menentukan kesalahan baku regresi

$$S_{yx} = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}}{n - 2}$$

- (5) Menentukan koefisien regresi (Sb)

$$Sb = \frac{S_{yx}}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 187.

(6) Pengujian hipotesis

$$H_0 = 0$$

$$H_a \neq 0$$

Dengan:

H_0 = Tidak ada pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar .

H_a = Terdapat pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar.

(7) Tarafnyata (α) dan nilai t tabel

$$\alpha = 0,05$$

$$dk = n-2$$

(8) Kriteria pengujian

Hipotesis H_0 diterima jika:

$$-t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$$

Hipotesis H_a diterima jika:

$$t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} > t_{tabel}$$

(9) Uji statistik dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{b - B}{SB}$$

(10) Menarik Kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Selayang Pandang*

1. **Riwayat Singkat Berdirinya Madrasah**

Madrasah ini didirikan oleh Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin Makassar yang sekarang berganti nama menjadi UIN Alauddin Makassar dengan Akte Pendirian No. 29 Tahun 2001 Tanggal 20 Maret 2001. Saat itu disetujui oleh Prof. Dr. Abd. Muin Salim, MA. (dalam kedudukan sebagai Rektor IAIN Alauddin Makassar 1998-2002). Susunan pendidik terlampir dan proses pendirian dimulai dengan keluarnya Surat Keputusan Pengurus Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin Makassar No. 02 Tahun 2001 Tentang Persiapan Pengelolaan Pesantren/Madrasah Paopao, Tanggal 09 Oktober 2001.

Tim Persiapan Pengelolaan memulai kegiatannya dengan mengadakan seleksi penerimaan pengajar (pendidik). Seleksi penerimaan calon di laksanakan pada tanggal 20 Januari 2002 dan berhasil dinyatakan lulus sebanyak 14 orang. Berdasarkan SK Badan Pendidik Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin Makassar No. 01 Tahun 2002 Tanggal 17 Mei 2002 tercantum dengan kualifikasi ijazah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kualifikasi Ijazah dan PerPendidikan Tinggi Tenaga Pendidik Tahun 2002

| No | Kulifikasi Ijazah | Jumlah |
|--------------|--------------------------|---------------|
| 1 | S2 | 2 |
| 2 | S1 | 12 |
| Total | | 14 |

| No. | PerPendidikan Tinggi | Jumlah |
|--------------|----------------------|-----------|
| 1 | IAIN Alauddin | 6 |
| 2 | UNM | 7 |
| 3 | UNISMUH | 1 |
| Total | | 14 |

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Madani Alauddin Paopao 2015/2016

Setelah terbitnya SK di atas mulailah melakukan aktifitas PBM yang ditandai dengan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2002/2003 sebanyak 40 Orang untuk MTs.

Penyelenggaraan aktifitas belajar mengajar didasarkan atas persetujuan Kepala Kantor Departemen Agama Kab. Gowa, No : MT. 23/S/PP/542/2002. Proses belajar mengajar secara resmi di buka pada tanggal 22 Juni 2002 oleh Bupati Kepala Daerah Kabupaten Gowa yang diwakili oleh Biro Kesra.

Pengelolaan semakin di tingkatkan dengan keluarnya SK Badan Pengurus Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin No. 4 Tahun 2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang pengangkatan Direktur, Kepala Madrasah dan Tata Usaha Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao.

Secara Operasional eksistensi Pesantren/Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao didasarkan kepada peraturan perundangan yang berlaku antara lain:

- a. Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin No. 02 Tahun 2001 tentang tim Persiapan Pengelolaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao.
- b. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin yang menunjuk Pesantren/Madrasah Madani sebagai *Laboratory School* Fakultas Tarbiyah No. 21A th. 2004.

- c. Kemudian Tahun Pelajaran 2005/2006 dimulai penerimaan Peserta Didik baru angkatan pertama dan berlangsung sampai sekarang.
- d. Eksistensinya diperkuat setelah keluarnya Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sulawesi-Selatan No. 173 tahun 2006 - tentang Persetujuan Pendirian Madrasah Aliyah Swasta di Lingkungan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sulawesi Selatan.

Berikut ini kronologis atau garis-garis besar beridirinya lembaga pendidikan ini dilihat pada penerbitan SK-SK dan kegiatan lainnya:

- a. SK Rektor (Selaku Ketua Yayasan) Nomor 28 Tahun 2001 Tentang Panitia Pembangunan Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao Makassar dengan mengangkat Prof.Dr.Bahaking Rama.MS sebagai ketua. Berdasarkan SK ini lah pada tanggal 21 januari 2001 di ruang Pembantu Rektor III dilakukan pertemuan panitia untuk menetapkan rencana pembangunan Pesantren/Madrasah Alauddin Paopao.
- b. Pada tanggal 21 Juni 2001 terbit SK Rektor No.83 Tahun 2001 tentang Pelaksanaan Pembangunan Madrasah/Pesantren Tsanawiyah Madani Aluddin Paopao,SK II sekaligus mencabut SK Rektor IAIN Alauddin No.28 tahun 2001 tentang panitia pelaksanaan Pembangunan Madrasah Tsanawiyah Madani Paopao IAIN Alauddin di Kab.Gowa. kemudian menyerahkan tugas-tugas tersebut kepada yayasan keluarga besar IAIN Alauddin sebagai penyelenggaraan pembangunan Madrasah Tsanawiyah Madani IAIN Alauddin di kab. Gowa.
- c. SK Badan Pengurus Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin Makassar No.02 tahun 2001 tanggl 1 september 2001 tentang pendirian/pembukaan Pesantren dan Madrasah Madani Alauddin di Paopao Gowa. SK ini memutuskan: *Pertama*

- : Mendirikan/membuka pesantren dan Madrasah madani alauddin di Paopao Gowa. *Kedua*: penerimaan Peserta Didik baru mulai tahun ajaran 2001/2002.
- d. SK Badan Pengurus Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin No. 02 tahun 2001 tanggal 9 Oktober 2001 Tentang Tim Persiapan Pembukaan Pesantren Dan Madrasah Madani Alauddin Paopao dengan mendengarkan Drs. Chaeruddin sebagai ketua dan Drs. Sulaiman Saad, M.Pd sebagai sekretaris. SK ini menetapkan antara lain membentuk Tim Persiapan Pembukaan Madrasah Dan Pesantren Madani Paopao Kab. Gowa.
- e. Tanggal 22 oktober 2001 tim Persiapan Pembukaan Pesantren Dan Madrasah Madani Alauddin Paopao mengadakan pertemuan anggota untuk menindak lanjut SK badan pengurus yayasan dan selanjutnya :
- Membuat dan mempersiapkan rancangan kurikulum madrasah.
 - Membuat lembar informasi.
- f. Tanggal 22 November 2001 bertempat diruangan PR III IAIN Alauddin tim persiapan pembukaan Pesantren dan Madrasah madani Alauddin Paopao mengadakan pertemuan dengan tim pengaruh membahas konsep kurikulum dan lembar informasi.
- g. Tanggal 14 Januari 2002 tim persiapan pembukaaan Pesantren dan Madrasah Madani Alauddin Paopao mengadakan pertemuan anggota membicarakan seleksi penerimaan calon Pendidik.
- h. Tanggal 28 Januari 2002 tim persiapan pembukaan Pesantren dan Madrasah Madani Alauddin Paopao mengadakan seleksi calon Pendidik bersama tim penguji hasilnya diumumkan pada tanggal 01 April 2002. Dengan menerima Pendidik sebagai berikut :

Tabel 4.2

**Daftar Nama-Nama Tenaga Pendidik Pesantren/Madrasah Madani Alauddin
Paopao Tahun 2002**

| No | Nama | Bidang studi |
|----|----------------------------|--------------------------|
| 1 | Zaenuddin, S.Ag., M.Ag | Bahasa Inggris |
| 2 | ST. Rostina, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 3 | Ahmad Yani, S.Ag. | Aqidah Akhlaq |
| 4 | Muh. Nasir, S.Pd | Matematika |
| 5 | Muh. Nasir, S.Pd | IPA Fisika |
| 6 | Basman, M.Ag | Bahasa Arab |
| 7 | Abd. Rajab, S. Ag. M.Th.I | Al-Qur'an Hadis |
| 8 | Muh. Sahid, S.Ag | Sejarah Kebudayaan Islam |
| 9 | Sukarni Nur Syamsur, S.Pd. | IPS Ekonomi |
| 10 | Edi Wangsa, S.Pd. | PPKn |
| 11 | Suhardi, S.Pd | Penjas |
| 12 | Ramli Rasyid, S.Pd | Fikih |
| 13 | Nurlaela, S.Pd | IPS (Sejarah Geografi) |
| 14 | ST. Nurjannah, S.Pd. | IPA (Biologi) |

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Madani Alauddin Paopao 2015/2016

- i. Bulan April-Juni 2002 mengadakan sosialisasi ke masyarakat dengan kegiatan sebagai berikut :
 - Menyurat ke Masjid-Masjid dan Madrasah-Madrasah yang berada di kec. Somba Opu kab. Gowa yang berisi informasi keberadaan Madrasah dan pengumuman penerimaan Peserta Didik baru.
 - Mengunjungi Madrasah ibtidayah yang berada di sekitar lokasi Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao dan bertemu langsung dengan Peserta Didik kelas VI.
- j. Tanggal 27 April 2002 diadakan pertemuan antara pendidik yayasan dengan para pendidik yang lulus seleksi di gedung Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin dan menyiapkan formulir pendaftaran.
- k. Tanggal 24 Juni-24 Juli 2002 mulai membuka kantor dan membuka pendaftaran siswa baru tahun ajaran 2002/2003 dan sempat menjaring Peserta Didik sebanyak 36 orang, dan mereka inilah yang menjadi Peserta Didik perdana.
- l. Tanggal 26 Juni 2002 diadakan pertemuan diruang rapat senat IAIN Alauddin antara pendidik yayasan keluarga besar IAIN Alauddin dengan tim persiapan MTs. Madani Alauddin Paopao dengan agenda sebagai berikut :
 - Laporan panitia pembangunan MTs. Madani Alauddin Paopao
 - Laporan tim persiapan MTs. Madani Alauddin Paopao.
- m. Tanggal 3 Juli 2002 diadakan pertemuan para pendidik yang lulus seleksi guna membicarakan materi orientasi peserta didik.
- n. Tanggal 15 Juli 2002 mulai membuka Madrasah dan mengadakan persiapan Masa Orintasi Peserta Didik baru, yang dibuka secara resmi pada tanggal 17 Juli 2002 oleh penpendidiks yayasan, dengan jumlah peserta 36 orang Peserta Didik dengan rician 24 laki-laki dan 12 orang perempuan.

- o. Tanggal 15 Juli 2002 mengikuti upacara peresmian penggunaan gedung Madrasah dan pembukaan secara resmi tahun ajaran 2002/2003 oleh bupati KDH.Tk II Kab. Gowa dan secara formal berakhir tugas tim persiapan.
- p. SK Badan pengurus yayasan keluarga besar IAIN Alauddin No.4 Tahun 2002 tertanggal 1 Agustus 2002 tentang pengangkatan direktur, kepala Madrasah, wakamad dan tata usaha Pesantren/Madrasah Madani Alauddin.
- q. Yayasan keluarga besar IAIN Alauddin berubah nama menjadi yayasan keluarga besar UIN Aalauddin seiring dengan perubahan IAIN menjadi UIN Alauddin sesuai peraturan Presiden No.57 Tahun 2005.

Adapun tujuan pendirian Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao yaitu untuk membentuk/membina kader-kader calon intelektual yang menguasai dasar-dasar pendidikan agama, pendidikan umum, cakap, cerdas, terampil menggunakan bahasa asing (Arab dan Inggris) dan terampil menguasai teknologi (komputer) dan teknologi lainnya

2. Visi dan Misi

Berikut ini adalah Visi dan Misi Madrasah Madani Alauddin Paopao:

Visi:

Menjadi Pusat Unggulan Dalam Pembentukan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia Yang Menguasai Ilmu Pengetahuan (Agama dan Umum), Teknologi dan Memiliki Akhlak Yang Terpuji

Misi:

- a. Meningkatkan kualitas Peserta Didik dalam bidang ilmu agama dan umum serta teknologi.
- b. Meningkatkan kemampuan Peserta Didik dalam bidang penguasaan bahasa indonesia, arab dan inggris.

- c. Membiasakan mengamalkan nilai-nilai *Akhalakul Al- Karimah*.
- d. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.
- e. Menyiapkan sarana pendidikan yang memadai.
- f. Menumbuh kembangkan potensi kreativitas Peserta Didik.

3. Fasilitas

Sebagai Madrasah menengah, Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao Gowa memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan memadai dan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang kondusif. Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao Gowa memiliki fasilitas sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Daftar Fasilitas Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao

| No | Jenis Ruangan/Gedung | Jumlah |
|----|--------------------------------|--------|
| 1. | Kantor | 1 |
| 2. | Ruangan Pendidik | 1 |
| 3. | Ruang Belajar/Kelas MTs | 8 |
| 4. | Perpustakaan dan Lab. Komputer | 1 |
| 5. | Laboratorium Sains | 1 |
| 6. | Laboratorium Bahasa | 1 |
| 7. | Ruangan OSIS | 1 |
| 8. | Ruangan Seni | 1 |
| 9. | Ruangan PMR/Pramuka/UKS | 1 |

| | | |
|-----|----------------|---|
| 10. | Masjid | 1 |
| 11. | Lapangan | 1 |
| 12. | Koperasi | 1 |
| 13. | Kantin | 1 |
| 14. | Gazebo | 1 |
| 15. | Kamar Mandi/WC | 2 |

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Madani Alauddin Paopao 2015/2016

4. Pengelola, Pendidik dan Peserta Didik

a. Pengelola

Adapun keadaan Pengelola, Tenaga Pendidik dan Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Daftar Pengelola MTs Madani Alauddin Paopao Tahun Pelajaran 2015/2016

| | |
|---|---|
| Ketua Yayasan | Rektor UIN Alauddin Makassar |
| Laboratory School | Dekan Fak. Tarbiyah dan Kependidikan |
| Direktur | Drs. H. A. Achruh AB. Pasinringi, M.Pd.I. |
| Wakil Direktur Pendidikan dan Pengajaran | Rappe, S.Ag., M.Pd.I. |
| Wakil Direktur Administrasi Umum dan Keuangan | H. Syamsuri, SS., MA.. |
| Wakil Direktur Sarana dan Prasarana | Dr. H. A. Marjuni, MA. |
| Kepala Madrasah Ibtidaiyah | Dra. Besse |
| Kepala Madrasah Tsanawiyah | Abd. Rajab, S.Ag., M.Th.I. |

| | |
|---|---------------------------------|
| Kepala Madrasah Aliyah | Rina Kurnia, S.Pd. |
| Wakil Kepala MTs. Bagian Kesiswaan dan Humas | Dra. Hj. Murhani |
| Wakil Kepala MTs. Bagian Kurikulum dan Sarana Prasarana | Herna, S.Ag |
| Wakil Kepala MTs. Bagian Kesiswaan dan Humas | Muh. Rusli AL., S.Pd., M.Pd. |
| Wakil Kepala MA. Bagian Kurikulum dan Sarana Prasarana | Zainal Alim, S.Pd., SS., M.Pkim |
| Bendahara Umum | Rudianto, S.Pd.I., M.Pd.I. |
| Bendahara BOS | ST. Rugayyah, S.Pd. |
| Kepala Tata Usaha | Ahmad H., S.Pd.I., M.Pd.I. |
| Wakil KTU dan Staf Bagian Keuangan | Abu. Bakar, S.Pd. |
| Staf Bagian Adm. Pengarsipan dan Inventaris | Amirullah Yunus, S.Pd. |
| Kepala Lab. Sains MA. | Marhaeni Said, S.Ag., MM. |
| Kepala Lab. Sains MTs | Dra. Besse |
| Kepala Lab. Komputer | A. Rahmadhani, S.Pd. |
| Staf Perpustakaan | Hasnita, S.Sos. |
| Pendidik Bimbingan Konseling | ST. Nurjannah, S.Pd. |
| Pembina OSIS | Aldi Reskianto, S.Pd. |
| Pembina Sanggar Seni | Amirullah Yunus, S.Pd. |

| | |
|------------------------|---------------------|
| Pembina Paskibra | ST. Rugayyah, S.Pd. |
| Pembina Pramuka Putra | Awaluddin Idris |
| Pembina Pramuka Putri | Najihad |
| Petugas Layanan Khusus | Muh. Ridwan Saleh |
| Petugas Keamanan | Sampara Dg. Nuju |
| Petugas Keamanan | Muh. Aslam Arif |

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Madani Alauddin Paopao 2015/2016

b. Tenaga Pendidik Mts Madani Alauddin Paopao

Tabel 4.5

Daftar Tenaga Pendidik MTs Madani Alauddin TP. 2015/2016

| N O | NAMA | JENI S KEL. | B.STUDI | PENDIDIKAN | |
|--------|-----------------------------------|-------------------|-------------|------------|-----|
| | | | | SI | S2 |
| 1 | Abd. Rajab, S.Ag., M.Th.I. | L | BAR.1/SHF.1 | IAIN | UIN |
| 2 | Ahmad H., S.Pd.I., M.Pd.I. | L | QH/BTQ.1 | UIN | |
| 3 | Aldi Reskianto, S.Pd. | L | Penjas | UNM | |
| 4 | Ali Umar dani, S.Pd.I, M.Pfis. | L | FIS I | UIN | ITB |
| 5 | Try Suharto, S.Pd | L | Pkn. 1 | UNM | |
| 6 | Sabaruddin, S.Pd.I. | L | SHF.3 | IAIN | |
| 7 | Andi Rahmadani, S.Pd | L | TIK | UNM | |
| 8 | Amiruddin Mansur, S.Pd. | L | MM.2 | UIN | |
| 9 | Samsukur, S.Pd. | L | IPS.1 | UNG | |

| | | | | | |
|----|--|---|-----------------------------|------------------|-----|
| 10 | Zainal Alim, S.Si., S.Pd., M.Pkim. | L | KIM | UNM | ITB |
| 11 | Dra. Kamariyah | P | FIQ | IAIN | |
| 12 | Faizah, SS | P | BAR.2 | IAIN S. AMPEL | |
| 13 | Dra. Hj. Murhani | P | SKI.1/SHF.2 | IAIN | |
| 14 | Dra. Besse | P | IPA. I | IAIN | |
| 15 | Dian Safitri, S.Pd., M.Pd. | P | IPA.2/PKN.2 | UIN | UNM |
| 16 | Nur Rahma Asnawi, S.Pd.I., M.Pd.I | P | SKI.2 | UIN | |
| 17 | Fitriani, S.Pd. | P | BIN I | UNM | |
| 18 | Satria Afrizky, S.Pd., M.Pd | P | SBK | UNM | UNM |
| 19 | Asriani, S.Hum., M.Hum | P | SKI.3/BAR.2/SHF.4/BTQ. 2 | UIN | UIN |
| 20 | Sitti Yudiarti Fajriah Rusdi, S.Pd. | P | BIG.2 | UIN | |
| 21 | Dwi Hardiyanti, S.Pd. | P | MM.1 | UNISMUH | |
| 22 | Samrawati Tacong, S.Pd.I. | P | IPS.2 | UIN | |
| 23 | Herna, S.Ag. | P | AQ/BTQ | IAIN | |
| 24 | ST. Hasmah, S.Pd. | P | BIN II | UNISMUH | |
| 24 | ST. Rugayya, S.Pd. | P | BIG | UNM | |

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Madani Alauddin Paopao 2015/2016

c. Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao

Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao mendidik peserta didik pada Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 236, secara rinci lihat tabel berikut

ini

Tabel 4.6

Tabel Peserta Didik MTs Madani TP. 2015/2016

| NO | KELAS | PESERTA DIDIK | | JUMLAH |
|---------------|--------|---------------|------------|------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | |
| 1 | VII A | 17 | 14 | 31 |
| 2 | VII B | 18 | 14 | 32 |
| 3 | VII C | 16 | 16 | 32 |
| 4 | VIII A | 23 | 12 | 35 |
| 5 | VIII B | 21 | 14 | 35 |
| 6 | VIII C | 20 | 15 | 35 |
| 7 | IX A | 15 | 14 | 29 |
| 8 | IX B | 16 | 14 | 30 |
| 9 | IX C | 16 | 12 | 28 |
| JUMLAH | | 162 | 125 | 287 |

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Madani Alauddin Paopao 2015/2016

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Lingkungan MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa

Data mengenai variabel X, yakni keadaan lingkungan MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa di peroleh dari angket yang terdiri atas 57, dan pilihan jawaban dengan skala 1 sampai 4.

Tabel: 4.7**Ruang kelas MTs Madani Alauddin Paopao terjaga kebersihannya**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 13 | 22.8 % |
| 2 | Sering | 22 | 38.6 % |
| 3 | Kadang-kadang | 22 | 38.6 % |
| 4 | Tidak pernah | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 1

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 13 orang (22.8 %), sering 22 orang (38.6 %), kadang-kadang 22 orang (38.6 %), dan tidak pernah 0 orang (0 %), dengan presentase rata-rata sebesar 38.6 % dengan kategori sering dan kadang-kadang, sehingga dapat dinyatakan bahwa ruang kelas cukup bersih untuk lingkungan Madrasah di MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.

Tabel: 4.8**Merasa Nyaman dengan Ruang Kelas yang Ada**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 15 | 26.4 % |
| 2 | Sering | 21 | 36.8 % |
| 3 | Kadang-kadang | 21 | 36.8 % |
| 4 | Tidak pernah | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 2

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 15 orang (26.4 %), sering 21 orang (36.8 %), kadang-kadang 21 orang (36.8 %), dan tidak pernah 0 orang (0 %), dengan presentase rata-rata sebesar 36.8 % dengan kategori sering dan kadang-kadang, sehingga dapat dinyatakan bahwa ruang kelas cukup nyaman untuk lingkungan Madrasah di MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.

Tabel: 4.9

Guru menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi pelajaran

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 8 | 14 % |
| 2 | Sering | 25 | 43.9 % |
| 3 | Kadang-kadang | 23 | 40.3 % |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 1.8 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 3

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 8 orang (14 %), sering 25 orang (43.9 %), kadang-kadang 23 orang (40.3 %), dan tidak pernah 1 orang (1.8 %), dengan presentase rata-rata sebesar 43.9 % dengan kategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa Guru sering menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi pelajaran.

Tabel: 4.10**Saya membaca buku di perpustakaan ketika jam pelajaran kosong**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 3 | 5.2 % |
| 2 | Sering | 6 | 10.6 % |
| 3 | Kadang-kadang | 23 | 40.3 % |
| 4 | Tidak pernah | 25 | 43.9 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 4

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 3 orang (5.2 %), sering 6 orang (10.6 %), kadang-kadang 23 orang (40.3 %), dan tidak pernah 25 orang (43.9 %), dengan presentase rata-rata sebesar 43.9 % dengan kategori tidak pernah, sehingga dapat dinyatakan bahwa sebagian besar tidak pernah membaca buku di perpustakaan ketika jam pelajaran kosong.

Tabel: 4.11**Madrasah menyediakan laboratorium untuk proses pembelajaran**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 18 | 31.6 % |
| 2 | Sering | 16 | 28.0 % |
| 3 | Kadang-kadang | 18 | 31.6 % |
| 4 | Tidak pernah | 5 | 8.8 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 5

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 18 orang (31.6 %), sering 16 orang (28.0 %), kadang-kadang 18 orang (31.6 %), dan

tidak pernah 5 orang (8.8 %), dengan presentase rata-rata sebesar 31.6 % dengan kategori selalu dan kadang-kadang, sehingga dapat dinyatakan bahwa madrasah kadang-kadang menyediakan laboratorium untuk proses pembelajaran.

Tabel: 4.12

Kantin menyediakan makanan dan minuman yang sehat

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 25 | 43.9 % |
| 2 | Sering | 15 | 26.3 % |
| 3 | Kadang-kadang | 17 | 29.8 % |
| 4 | Tidak pernah | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 6

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 25 orang (43.9 %), sering 15 orang (26.3 %), kadang-kadang 17 orang (29.8 %), dan tidak pernah 0 orang (0 %), dengan presentase rata-rata sebesar 43.9 % dengan kategori selalu, sehingga dapat dinyatakan bahwa kantin selalu menyediakan makanan dan minuman yang sehat.

Tabel: 4.13

Madrasah menyiapkan toilet yang bersih dan tidak bau

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 4 | 7.0 % |
| 2 | Sering | 11 | 19.3 % |
| 3 | Kadang-kadang | 36 | 63.1 % |
| 4 | Tidak pernah | 6 | 10.6 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 7

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 4 orang (7.0 %), sering 11 orang (19.3 %), kadang-kadang 36 orang (63.1 %), dan tidak pernah 6 orang (10.6 %), dengan presentase rata-rata sebesar 63.1 % dengan kategori kadang-kadang, sehingga dapat dinyatakan bahwa madrasah kadang-kadang menyiapkan toilet yang bersih dan tidak bau.

Tabel: 4.14

Madrasah menyiapkan tempat olahraga agar kami sehat

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 27 | 47.3 % |
| 2 | Sering | 23 | 40.3 % |
| 3 | Kadang-kadang | 6 | 10.6 % |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 1.8 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 8

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 27 orang (47.3 %), sering 23 orang (40.3 %), kadang-kadang 6 orang (10.6 %), dan tidak pernah 1 orang (1.8 %), dengan presentase rata-rata sebesar 47.3 % dengan kategori selalu, sehingga dapat dinyatakan bahwa madrasah selalu menyiapkan tempat olahraga agar kami sehat.

Tabel: 4.15**Madrasah menyediakan Masjid yang nyaman untuk beribadah**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 34 | 59.7 % |
| 2 | Sering | 11 | 19.2 % |
| 3 | Kadang-kadang | 12 | 21.1 % |
| 4 | Tidak pernah | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 9

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 34 orang (59.7 %), sering 11 orang (19.2 %), kadang-kadang 12 orang (21.1 %), dan tidak pernah 0 orang (0 %), dengan presentase rata-rata sebesar 59.7 % dengan kategori selalu, sehingga dapat dinyatakan bahwa madrasah selalu menyediakan Masjid yang nyaman untuk beribadah.

Tabel: 4.16**Tersedianya tempat sampah di setiap ruangan Madrasah saya**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 22 | 38.6 % |
| 2 | Sering | 15 | 26.3 % |
| 3 | Kadang-kadang | 17 | 29.9 % |
| 4 | Tidak pernah | 3 | 5.2 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 10

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 22 orang (38.6 %), sering 15 orang (26.3 %), kadang-kadang 17 orang (29.9 %), dan

tidak pernah 3 orang (5.2 %), dengan presentase rata-rata sebesar 38.6 % dengan kategori selalu, sehingga dapat dinyatakan bahwa selalu tersedia tempat sampah di setiap ruangan Madrasah.

Tabel: 4.17

Buku yang berada di Perpustakaan membantu saya dalam mencari jawaban jika ada tugas dari guru

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 25 | 43.9 % |
| 2 | Sering | 16 | 28.0 % |
| 3 | Kadang-kadang | 13 | 22.9 % |
| 4 | Tidak pernah | 3 | 5.2 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 11

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 25 orang (43.9 %), sering 16 orang (28.0 %), kadang-kadang 13 orang (22.9 %), dan tidak pernah 3 orang (5.2 %), dengan presentase rata-rata sebesar 43.9 % dengan kategori selalu, sehingga dapat dinyatakan bahwa buku yang berada di Perpustakaan membantu siswa dalam mencari jawaban jika ada tugas dari guru.

Tabel: 4.18**Madrasah memperbaharui buku di perpustakaan setiap tahun**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 16 | 28.0 % |
| 2 | Sering | 16 | 28.0 % |
| 3 | Kadang-kadang | 24 | 42.2 % |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 1.8 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 12

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 16 orang (28.0 %), sering 16 orang (28.0 %), kadang-kadang 24 orang (42.2 %), dan tidak pernah 1 orang (1.8 %), dengan presentase rata-rata sebesar 42.2 % dengan kategori kadang-kadang, sehingga dapat dinyatakan bahwa madrasah kadang-kadang memperbaharui buku di perpustakaan setiap tahun.

Tabel: 4.19**Terawatnya keindahan taman yang ada di Madrasah saya**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 13 | 22.9 % |
| 2 | Sering | 25 | 43.9 % |
| 3 | Kadang-kadang | 16 | 28.0 % |
| 4 | Tidak pernah | 3 | 5.2 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 13

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 13 orang (22.9 %), sering 25 orang (43.9 %), kadang-kadang 16 orang (28.0 %), dan

tidak pernah 3 orang (5.2 %), dengan presentase rata-rata sebesar 43.9 % dengan kategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa sering terawatnya keindahan taman yang ada di Madrasah.

Tabel: 4.20

Teman-teman membantu saya apabila ada kesulitan dalam belajar

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 22 | 38.6 % |
| 2 | Sering | 15 | 26.3 % |
| 3 | Kadang-kadang | 18 | 31.6 % |
| 4 | Tidak pernah | 2 | 3.5 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 14

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 22 orang (38.6 %), sering 15 orang (26.3 %), kadang-kadang 18 orang (31.6 %), dan tidak pernah 2 orang (3.5 %), dengan presentase rata-rata sebesar 38.6 % dengan kategori selalu, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa saling membantu jika ada kesulitan dalam belajar.

Tabel: 4.21

Saya berdiskusi dengan teman tentang pelajaran yang sulit

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 21 | 36.8 % |
| 2 | Sering | 14 | 24.6 % |
| 3 | Kadang-kadang | 21 | 36.8 % |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 1.8 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 15

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 21 orang (36.8 %), sering 14 orang (24.6 %), kadang-kadang 21 orang (36.8 %), dan tidak pernah 1 orang (1.8 %), dengan presentase rata-rata sebesar 36.8 % dengan kategori selalu dan kadang-kadang, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa kadang-kadang berdiskusi dengan temannya tentang pelajaran yang sulit.

Tabel: 4.22

Saya membantu teman yang belum paham terhadap mata pelajaran

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 14 | 24.5 % |
| 2 | Sering | 17 | 29.9 % |
| 3 | Kadang-kadang | 21 | 36.9 % |
| 4 | Tidak pernah | 5 | 8.7 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 16

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 14 orang (24.5 %), sering 17 orang (29.9 %), kadang-kadang 21 orang (36.9 %), dan tidak pernah 5 orang (8.7 %), dengan presentase rata-rata sebesar 36.9 % dengan kategori kadang-kadang, sehingga dapat dinyatakan siswa kadang-kadang membantu temannya yang belum paham terhadap mata pelajaran di Madrasah.

Tabel: 4.23**Saya selalu memperhatikan guru ketika memberikan materi pelajaran**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 17 | 29.9 % |
| 2 | Sering | 30 | 52.6 % |
| 3 | Kadang-kadang | 10 | 17.5 % |
| 4 | Tidak pernah | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 17

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 17 orang (29.9 %), sering 30 orang (52.6 %), kadang-kadang 10 orang (17.5 %), dan tidak pernah 0 orang (0 %), dengan presentase rata-rata sebesar 52.6 % dengan kategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa sering memperhatikan guru ketika memberikan materi pembelajaran.

Tabel: 4.24**Saya bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 11 | 19.2 % |
| 2 | Sering | 19 | 33.3 % |
| 3 | Kadang-kadang | 25 | 43.9 % |
| 4 | Tidak pernah | 2 | 3.6 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 18

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 11 orang (19.2 %), sering 19 orang (33.3 %), kadang-kadang 25 orang (43.9 %), dan tidak pernah 2 orang (3.6 %), dengan presentase rata-rata sebesar 43.9 % dengan kategori kadang-kadang, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa kadang-kadang bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami.

Tabel: 4.25

Guru mendengarkan segala kritik dan saran yang diberikan oleh siswa

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 13 | 22.8 % |
| 2 | Sering | 29 | 50.9 % |
| 3 | Kadang-kadang | 14 | 24.5 % |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 1.8 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 19

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 13 orang (22.8 %), sering 29 orang (50.9 %), kadang-kadang 14 orang (24.5 %), dan tidak pernah 1 orang (1.8 %), dengan presentase rata-rata sebesar 50.9 % dengan kategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa Guru sering mendengarkan segala kritik dari siswanya.

M A K A S S A R

Tabel: 4.26

Saya menghormati dan menghargai setiap nasehat guru

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 19 | 33.3 % |
| 2 | Sering | 22 | 38.6 % |
| 3 | Kadang-kadang | 16 | 28.1 % |
| 4 | Tidak pernah | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 20

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 19 orang (33.3 %), sering 22 orang (38.6 %), kadang-kadang 16 orang (28.1 %), dan tidak pernah 0 orang (0 %), dengan presentase rata-rata sebesar 38.6 % dengan kategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa sering menghormati dan menghargai setiap nasehat guru.

Untuk mengetahui lingkungan MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa, maka peneliti mengadakan penskoran data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan kriteria jawaban dimana setiap soal terdapat 4 item jawaban, yaitu:

1. Jika jawaban sering, nilai yang diberikan 4
2. Jika jawaban selalu, nilai yang diberikan 3
3. Jika jawaban kadang-kadang, nilai yang diberikan 2
4. Jika jawaban tidak pernah, nilai yang diberikan

Tabel 4.27

Hasil Angket Lingkungan MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa

| No | SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 58 |
| 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 53 |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 66 |
| 6 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 57 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 59 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 59 |
| 9 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 53 |
| 10 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| 11 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 55 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 62 |
| 13 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 44 |
| 14 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 61 |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 16 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 55 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 18 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 19 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 46 |
| 20 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 49 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| 22 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 54 |
| 23 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 54 |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 25 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 56 |
| 26 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 49 |
| 27 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 57 |
| 28 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 65 |
| 29 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 59 |
| 30 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 60 |
| 31 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 49 |
| 32 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 57 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|
| 33 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 61 |
| 35 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 51 |
| 36 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 50 |
| 37 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 60 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 70 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 56 |
| 41 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 60 |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 58 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 59 |
| 44 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| 45 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 61 |
| 46 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 57 |
| 47 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 53 |
| 48 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 65 |
| 49 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 46 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 61 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 58 |
| 52 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 66 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 65 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 55 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 63 |
| 56 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 51 |
| 57 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 54 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3269 |

Sumber Data: Hasil Angket Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Alauddin Paopao Kabupaten Gowa

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan statistik deskriptif dari tabel di atas yang dilakukan dengan proses pembuatan tabel kerja ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.28

Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Lingkungan MTs Madani Alauddin Paopao
Kabupaten Gowa

| No | Skor | Frekuensi (x) | f.x | Percent (%) |
|---------------|------|------------------|-------------|-------------|
| 1 | 44 | 1 | 44 | 1,7 |
| 2 | 45 | 1 | 45 | 1,7 |
| 3 | 46 | 2 | 92 | 3,5 |
| 4 | 48 | 1 | 48 | 1,7 |
| 5 | 49 | 3 | 147 | 5,2 |
| 6 | 50 | 2 | 100 | 3,5 |
| 7 | 51 | 2 | 102 | 3,5 |
| 8 | 52 | 1 | 52 | 1,7 |
| 9 | 53 | 4 | 212 | 7 |
| 10 | 54 | 3 | 162 | 5,2 |
| 11 | 55 | 2 | 110 | 3,5 |
| 12 | 56 | 2 | 112 | 3,5 |
| 13 | 57 | 4 | 228 | 7 |
| 14 | 58 | 3 | 174 | 5,2 |
| 15 | 59 | 4 | 236 | 7 |
| 16 | 60 | 4 | 240 | 7 |
| 17 | 61 | 5 | 305 | 9 |
| 18 | 62 | 1 | 62 | 1,7 |
| 19 | 63 | 3 | 189 | 5,2 |
| 20 | 65 | 3 | 195 | 5,2 |
| 21 | 66 | 3 | 198 | 5,2 |
| 22 | 70 | 1 | 70 | 1,7 |
| 23 | 72 | 1 | 72 | 1,7 |
| 24 | 74 | 1 | 74 | 1,7 |
| Jumlah | | 57 | 3269 | 100 |

Berdasarkan tabel tersebut maka proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata dari variabel X yaitu tentang Lingkungan MTs dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai angket dibagi responden.

Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel X adalah:

$$M_x = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

$$x = \frac{3269}{57}$$

$$57$$

$$x = 57,35 \text{ di bulatkan menjadi } 57$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel x adalah sebesar 57

- b. Menafsirkan nilai mean yang telah didapatkan interval kategori dengan cara sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : Interval kelas

R : Range (nilai tertinggi dikurangi nilai terendah)

K : Jumlah kelas (berdasarkan jumlah *multiple choice*)

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = X_b - X_k$$

$$X_b = \text{nilai terbesar} = 74$$

$$X_k = \text{nilai terkecil} = 44$$

$$R = 74 - 44$$

$$= 30$$

Maka diperoleh nilai interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{30}{4} \\ &= 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

Untuk mengategorikan Lingkungan Madrasah dapat diperoleh interval, digunakan rumus peluang nilai tertinggi-peluang nilai terendah:5. Jadi diperoleh $80-40:5=12$

Tabel 4.29

Nilai Interval Variabel X (Lingkungan Madrasah)

| No | Interval | Kualifikasi |
|----|--------------|---------------|
| 1 | 68-79,9 (80) | Sangat Tinggi |
| 2 | 56-67,9 | Tinggi |
| 3 | 44-55,9 | Sedang |
| 4 | 32-43,9 | Rendah |
| 5 | 20-31,9 | Sangat Rendah |

Hasil di atas menunjukkan rata-rata (mean) yaitu 57 dari variabel X tentang Lingkungan Madrasah tergolong tinggi karena termasuk dalam interval (56-67,9). Sehingga dapat dikatakan bahwa Lingkungan Madrasah baik.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Motivasi Belajar MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa

Data mengenai variabel Y, yakni Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa di peroleh dari angket yang terdiri atas 57, dan pilihan jawaban dengan skala 1 sampai 4.

Tabel: 4.30**Saya semangat belajar karena ruang kelas bersih**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 21 | 36,9 % |
| 2 | Sering | 21 | 36,9 % |
| 3 | Kadang-kadang | 15 | 46,2 % |
| 4 | Tidak pernah | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 1

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 21 orang (36,9 %), sering 21 orang (36,9 %), kadang-kadang 15 orang (46,2 %), dan tidak pernah 0 orang (0 %), dengan presentase rata-rata sebesar 46,2 % dengan kategori kadang-kadang, sehingga dapat dinyatakan bahwa kadang-kadang siswa semangat belajar karena ruang kelas yang bersih.

Tabel: 4.31**Saya makan yang bergizi agar tubuh sehat**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 30 | 52,7 % |
| 2 | Sering | 20 | 35,1 % |
| 3 | Kadang-kadang | 7 | 12,2 % |
| 4 | Tidak pernah | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 2

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 30 orang (52,7 %), sering 20 orang (35,1 %), kadang-kadang 7 orang (12,2 %), dan

tidak pernah 0 orang (0 %), dengan presentase rata-rata sebesar 52.7 % dengan kategori selalu, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa selalu makan yang bergizi agar tubuhnya sehat.

Tabel: 4.32

Kondisi jasmani mempengaruhi motivasi belajar saya

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 17 | 29,9 % |
| 2 | Sering | 26 | 45,6 % |
| 3 | Kadang-kadang | 10 | 17,5 % |
| 4 | Tidak pernah | 4 | 7,0 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 3

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 17 orang (29,9 %), sering 26 orang (45.6 %), kadang-kadang 10 orang (17.5 %), dan tidak pernah 4 orang (7,0 %), dengan presentase rata-rata sebesar 45.6 % dengan kategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa kondisi jasmani sering mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Tabel: 4.33

Media pembelajaran yang lengkap membuat saya nyaman belajar

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 22 | 38,6 % |
| 2 | Sering | 25 | 43,9 % |
| 3 | Kadang-kadang | 9 | 15,7 % |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 1,8 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 4

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 22 orang (38,6 %), sering 25 orang (43.9 %), kadang-kadang 9 orang (15,7 %), dan tidak pernah 1 orang (1.8 %), dengan presentase rata-rata sebesar 43.9 % dengan kategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran yang lengkap sering membuat siswa nyaman belajar.

Tabel: 4.34

Ruang kelas yang kondusif membuat saya nyaman belajar

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 18 | 31,6 % |
| 2 | Sering | 29 | 50,8 % |
| 3 | Kadang-kadang | 10 | 17,6 % |
| 4 | Tidak pernah | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 5

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 18 orang (31.6 %), sering 29 orang (50.8 %), kadang-kadang 10 orang (17.6 %), dan tidak pernah 0 orang (0 %), dengan presentase rata-rata sebesar 50.8 % dengan kategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa ruang belajar yang kondusif sering membuat siswa nyaman belajar.

Tabel: 4.35
Dalam memberikan penilaian hasil belajar, pendidik melakukan dengan objektif

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 15 | 26,3 % |
| 2 | Sering | 32 | 56,1 % |
| 3 | Kadang-kadang | 9 | 15,8 % |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 1,8 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 6

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 15 orang (26.3 %), sering 32 orang (56.1 %), kadang-kadang 9 orang (15.8 %), dan tidak pernah 1 orang (1.8 %), dengan presentase rata-rata sebesar 56.1 % dengan kategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam memberikan penilaian hasil belajar, pendidik sering melakukannya dengan objektif.

Tabel: 4.36
Siswa tidak ada yang berkelahi dalam setiap pembelajaran

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 4 | 7,0 % |
| 2 | Sering | 10 | 17,6 % |
| 3 | Kadang-kadang | 38 | 66,7 % |
| 4 | Tidak pernah | 5 | 8,7 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 7

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 4 orang (7.0 %), sering 10 orang (17.6 %), kadang-kadang 38 orang (66.7 %), dan tidak pernah 5 orang (8.7 %), dengan persentase rata-rata sebesar 66.7 % dengan kategori kadang-kadang, sehingga dapat dinyatakan bahwa jarang siswa ada yang berkelahi pada setiap pembelajaran.

Tabel: 4.37

Dengan adanya sistem keamanan Madarasah yang bagus, membuat tidak merasa takut belajar di Madrasah.

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 22 | 38,6 % |
| 2 | Sering | 20 | 35,0 % |
| 3 | Kadang-kadang | 13 | 22,9 % |
| 4 | Tidak pernah | 2 | 3,5 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 8

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 22 orang (38.6 %), sering 20 orang (35.0 %), kadang-kadang 13 orang (22.9 %), dan tidak pernah 2 orang (3.5 %), dengan presentase rata-rata sebesar 38.36 % dengan kategori selalu, sehingga dapat dinyatakan bahwa dengan adanya sistem keamanan Madarasah yang bagus selalu membuat siswa tidak takut belajar.

Tabel: 4.38

Saya lebih semangat belajar karena mendapat dorongan dari teman-teman

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 13 | 22,9 % |
| 2 | Sering | 23 | 40,3 % |
| 3 | Kadang-kadang | 16 | 29,1 % |
| 4 | Tidak pernah | 5 | 8,7 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 9

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 13 orang (22.9 %), sering 23 orang (40.3 %), kadang-kadang 16 orang (29.1 %), dan tidak pernah 5 orang (8.7 %), dengan presentase rata-rata sebesar 40.3 % dengan kategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa sering semangat belajar karena mendapat dorongan dari teman-temannya.

Tabel: 4.39

Setiap kegiatan pembelajaran diawali dengan pengenalan budaya tenggang rasa terhadap teman

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 8 | 14,1 % |
| 2 | Sering | 22 | 38,6 % |
| 3 | Kadang-kadang | 23 | 40,3 % |
| 4 | Tidak pernah | 4 | 7,0 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 10

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 8 orang (14.1 %), sering 22 orang (38.6 %), kadang-kadang 23 orang (40.3 %), dan tidak pernah 4 orang (7.0 %), dengan persentase rata-rata sebesar 40.3 % dengan kategori kadang-kadang, sehingga dapat dinyatakan bahwa kadang-kadang setiap pembelajaran diawali dengan pengenalan budaya tenggang rasa terhadap teman.

Tabel: 4.40

Tugas kelompok memberi pembelajaran kepada saya untuk lebih peduli terhadap sesama

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 22 | 38,6 % |
| 2 | Sering | 19 | 33,3 % |
| 3 | Kadang-kadang | 15 | 26,3 % |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 1,8 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 11

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 22 orang (38.6 %), sering 19 orang (33.3 %), kadang-kadang 15 orang (26.3 %), dan tidak pernah 1 orang (1.8 %), dengan persentase rata-rata sebesar 38.6 % dengan kategori selalu, sehingga dapat dinyatakan bahwa tugas kelompok selalu memberi pelajaran kepada siswa untuk lebih peduli terhadap sesama.

Tabel: 4.41**Saya berdiskusi dengan teman-teman untuk menambah wawasan saya**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 14 | 24,6 % |
| 2 | Sering | 31 | 54,4 % |
| 3 | Kadang-kadang | 12 | 21,0 % |
| 4 | Tidak pernah | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 12

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 14 orang (24.6 %), sering 31 orang (54.4 %), kadang-kadang 12 orang (21.0 %), dan tidak pernah 0 orang (0 %), dengan persentase rata-rata sebesar 54.4 % dengan kategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa sering berdiskusi dengan temannya untuk menambah wawasannya.

Tabel: 4.42**Saya semakin semangat belajar jika diberikan pujian oleh guru.**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 22 | 38,6 % |
| 2 | Sering | 15 | 26,3 % |
| 3 | Kadang-kadang | 15 | 26,3 % |
| 4 | Tidak pernah | 5 | 8,8 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 13

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 22 orang (38.6 %), sering 15 orang (26.3 %), kadang-kadang 15 orang (26.3 %), dan

tidak pernah 5 orang (8.8 %), dengan presentase rata-rata sebesar 38.6 % dengan kategori selalu, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa selalu semangat belajar jika mendapat pujian oleh gurunya.

Tabel: 4.43

Saya lebih giat belajar karena mendapat arahan dan nasehat dari guru

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 23 | 40,3 % |
| 2 | Sering | 23 | 40,3 % |
| 3 | Kadang-kadang | 10 | 17,6 % |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 1,8 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 14

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 23 orang (40.3 %), sering 23 orang (40.3 %), kadang-kadang 10 orang (17.6 %), dan tidak pernah 1 orang (1.8 %), dengan presentase rata-rata sebesar 40.3 % dengan kategori selalu dan sering, sehingga dapat siswa lebih giat belajar karena mendapat arahan dan nasehat dari guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

Tabel: 4.44
Saya yakin mendapat nilai yang terbaik karena mengerjakan tugas-tugas secara optimal

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 21 | 36,8 % |
| 2 | Sering | 26 | 45,7 % |
| 3 | Kadang-kadang | 10 | 17,5 % |
| 4 | Tidak pernah | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 15

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 21 orang (36.8 %), sering 26 orang (45.7 %), kadang-kadang 10 orang (17.5 %), dan tidak pernah 0 orang (0 %), dengan presentase rata-rata sebesar 45.7 % dengan kategori selalu, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa selalu yakin akan mendapatkan nilai yang terbaik karena mengerjakan tugas-tugas dengan optimal.

Tabel: 4.45
Saya baru puas bila telah mengerjakan tugas dengan usaha yang semaksimal mungkin

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 26 | 45,6 % |
| 2 | Sering | 21 | 36,9 % |
| 3 | Kadang-kadang | 9 | 15,7 % |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 1,8 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 16

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 26 orang (45.6 %), sering 21 orang (36.9 %), kadang-kadang 9 orang (15.7 %), dan tidak pernah 1 orang (1.8 %), dengan presentase rata-rata sebesar 45.6 % dengan kategori selalu, sehingga dapat dinyatakan siswa selalu puas bila mengerjakan tugas dengan usaha yang semaksimal mungkin.

Tabel: 4.46
Saya tertantang untuk mengerjakan tugas yang bagi kebanyakan teman dianggap sulit

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 9 | 15,8 % |
| 2 | Sering | 24 | 42,1 % |
| 3 | Kadang-kadang | 19 | 33,3 % |
| 4 | Tidak pernah | 5 | 8.8 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 17

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 9 orang (15.8 %), sering 24 orang (42.1 %), kadang-kadang 19 orang (33.3 %), dan tidak pernah 5 orang (8.8 %), dengan presentase rata-rata sebesar 42.1 % dengan kategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa sering tertantang untuk mengerjakan tugas yang bagi kebanyakan teman dianggap sulit.

Tabel: 4.47
**Saya tetap ingin memenangkan persaingan meskipun kemampuan saya
 di bawah teman**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 22 | 38,6 % |
| 2 | Sering | 22 | 38,6 % |
| 3 | Kadang-kadang | 12 | 21,0 % |
| 4 | Tidak pernah | 1 | 1,8 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 18

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 22 orang (38.6 %), sering 22 orang (38.6 %), kadang-kadang 12 orang (21.0 %), dan tidak pernah 1 orang (1.8 %), dengan presentase rata-rata sebesar 38.6 % dengan kategori selalu dan sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa sering dan selalu ingin memenangkan persaingan meskipun kemampuannya di bawah teman yang lain.

Tabel: 4.48
**Saya ingin berprestasi yang setinggi-tingginya meskipun untuk
 meraihnya dilakukan secara bertahap**

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 22 | 38,6 % |
| 2 | Sering | 16 | 28,0 % |
| 3 | Kadang-kadang | 19 | 33,4 % |
| 4 | Tidak pernah | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 19

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 22 orang (38.6 %), sering 16 orang (28.0 %), kadang-kadang 19 orang (33.4 %), dan tidak pernah 0 orang (0 %), dengan presentase rata-rata sebesar 38.6 % dengan kategori selalu, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa ingin selalu berprestasi yang setinggi-tingginya meskipun untuk meraihnya dilakukan secara bertahap.

Tabel: 4.49

Saya masuk organisasi di Madrasah untuk melatih kemandirian

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 13 | 22,8 % |
| 2 | Sering | 14 | 24,5 % |
| 3 | Kadang-kadang | 13 | 22,8 % |
| 4 | Tidak pernah | 17 | 29,9 % |
| Jumlah | | 57 | 100 % |

Sumber Data: hasil angket nomor 20

Dari tabel di atas, diperoleh jawaban responden yang selalu sebanyak 13 orang (22.8 %), sering 14 orang (24.5 %), kadang-kadang 13 orang (22.8 %), dan tidak pernah 17 orang (29.9 %), dengan presentase rata-rata sebesar 29.9 % dengan kategori tidak pernah, sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa tidak semua siswa masuk organisasi di Madrasah untuk melatih kemandiriannya.

Untuk mengetahui Motivasi Belajar peserta didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa, maka peneliti mengadakan penskoran data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan kriteria jawaban dimana setiap soal terdapat 4 item jawaban, yaitu:

5. Jika jawaban sering, nilai yang diberikan 4
6. Jika jawaban selalu, nilai yang diberikan 3
7. Jika jawaban kadang-kadang, nilai yang diberikan 2
8. Jika jawaban tidak pernah, nilai yang diberikan 1

Tabel 4.50

**Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao
Kabupaten Gowa**

| No | SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 58 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 56 |
| 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 53 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 61 |
| 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 60 |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 66 |
| 7 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 64 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 64 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 60 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 53 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 68 |
| 13 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 44 |
| 14 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 59 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 69 |
| 19 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 59 |
| 21 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 53 |
| 22 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 58 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 56 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 63 |
| 25 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 57 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|----|
| 26 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 45 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 60 |
| 28 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 65 |
| 29 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 48 |
| 30 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 53 |
| 31 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 53 |
| 32 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| 33 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 62 |
| 34 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 66 |
| 35 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 47 |
| 36 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 40 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 67 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 39 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 63 |
| 40 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 51 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 63 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 59 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 71 |
| 44 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 59 |
| 45 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 62 |
| 46 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 60 |
| 47 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 48 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 69 |
| 49 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 49 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 51 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 59 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 71 |
| 53 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 62 |
| 54 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 72 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 70 |
| 56 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 66 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3394 | |

Sumber Data: Hasil Angket Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Alauddin Paopao

Kabupaten Gowa

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan statistik deskriptif dari tabel di atas yang dilakukan dengan proses pembuatan tabel kerja ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.51

**Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani
Alauddin Paopao Kabupaten Gowa**

| No | Skor | Frekuensi (x) | f.y | Percent (%) |
|----|------|------------------|-----|-------------|
| 1 | 40 | 1 | 40 | 1,7 |
| 2 | 44 | 1 | 44 | 1,7 |
| 3 | 45 | 1 | 45 | 1,7 |
| 4 | 47 | 1 | 47 | 1,7 |
| 5 | 48 | 2 | 96 | 3,5 |
| 6 | 49 | 1 | 49 | 1,7 |
| 7 | 50 | 1 | 50 | 1,7 |
| 8 | 51 | 1 | 51 | 1,7 |
| 9 | 53 | 5 | 265 | 9 |
| 10 | 56 | 2 | 112 | 3,5 |
| 11 | 57 | 1 | 57 | 1,7 |
| 12 | 58 | 3 | 174 | 5,2 |
| 13 | 59 | 6 | 354 | 10,5 |
| 14 | 60 | 5 | 300 | 9 |
| 15 | 61 | 2 | 122 | 3,5 |
| 16 | 62 | 3 | 186 | 5,2 |
| 17 | 63 | 4 | 252 | 7 |
| 18 | 64 | 2 | 128 | 3,5 |
| 19 | 65 | 1 | 65 | 1,7 |
| 20 | 66 | 5 | 330 | 9 |
| 21 | 67 | 1 | 67 | 1,7 |
| 22 | 68 | 1 | 68 | 1,7 |
| 23 | 69 | 2 | 138 | 3,5 |
| 24 | 70 | 2 | 140 | 3,5 |
| 25 | 71 | 2 | 142 | 3,5 |
| 26 | 72 | 1 | 72 | 1,7 |

| | | | |
|---------------|-----------|-------------|------------|
| Jumlah | 57 | 3394 | 100 |
|---------------|-----------|-------------|------------|

Berdasarkan tabel tersebut maka proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata dari variabel Y yaitu tentang Lingkungan Motivasi Belajar Peserta Didik MTs dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai angket dibagi responden.

Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel Y adalah:

$$M_x = \frac{\sum fy}{\sum f}$$

$$= \frac{3394}{57}$$

$$= 59,54 \text{ di bulatkan menjadi } 60$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel Y adalah sebesar 60

- b. Menafsirkan nilai mean yang telah didapatkan interval kategori dengan cara sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : Interval kelas

R : Range (nilai tertinggi dikurangi nilai terendah)

K : Jumlah kelas (berdasarkan jumlah *multiple choice*)

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = X_b - X_k$$

$X_b = \text{nilai terbesar} = 72$

$X_k = \text{nilai terkecil} = 40$

$R = 72 - 40$

$= 32$

Maka diperoleh nilai interval

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{32}{4}$$

$$= 8$$

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai interval, digunakan rumus peluang nilai tertinggi – peluang nilai terendah : 5. Jadi, $80 - 20 : 5 = 12$.

Tabel 4.52

Nilai Interval Variabel X (Lingkungan Madrasah)

| No | Interval | Kualifikasi |
|----|--------------|---------------|
| 1 | 68-79,9 (80) | Sangat Tinggi |
| 2 | 56-67,9 | Tinggi |
| 3 | 44-55,9 | Sedang |
| 4 | 32-43,9 | Rendah |
| 5 | 20-31,9 | Sangat Rendah |

Hasil di atas menunjukkan rata-rata (mean) yaitu 60 dari variabel Y tentang Motivasi Belajar tergolong tinggi karena termasuk dalam interval (56-67,9). Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar peserta didik MTs madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa termasuk tinggi.

3. Analisis Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar, maka dapat diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan analisis dengan menggunakan metode statistik yaitu analisis persamaan regresi sederhana. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

$$H_a \text{ diterima apabila } t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$H_0 \text{ diterima apabila } t_{hitung} < t_{tabel}$$

Untuk lebih jelasnya berikut langkah-langkah pengujian hipotesisnya:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik. Sebelum membuat tabel kerja, maka terlebih dahulu ditentukan variabelnya, yaitu:
 - 1) Variabel X adalah Lingkungan Madrasah
 - 2) Variabel Y adalah Motivasi Belajar

Tabel 4.53

Tabel Penolong Analisis Regresi Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa

| NO | X | Y | (X ²) | (Y ²) | XY |
|----|----|----|-------------------|-------------------|------|
| 1 | 58 | 58 | 3364 | 3364 | 3364 |
| 2 | 52 | 56 | 2704 | 3136 | 2912 |
| 3 | 72 | 53 | 5184 | 2809 | 3816 |
| 4 | 53 | 61 | 2809 | 3721 | 3233 |
| 5 | 66 | 60 | 4356 | 3600 | 3960 |
| 6 | 57 | 66 | 3249 | 4356 | 3762 |
| 7 | 59 | 64 | 3481 | 4096 | 3776 |
| 8 | 59 | 64 | 3481 | 4096 | 3776 |
| 9 | 53 | 50 | 2809 | 2500 | 2650 |
| 10 | 53 | 60 | 2809 | 3600 | 3180 |
| 11 | 55 | 53 | 3025 | 2809 | 2915 |
| 12 | 62 | 68 | 3844 | 4624 | 4216 |

| | | | | | |
|----|----|----|------|------|------|
| 13 | 44 | 44 | 1936 | 1936 | 1936 |
| 14 | 61 | 59 | 3721 | 3481 | 3599 |
| 15 | 63 | 61 | 3969 | 3721 | 3843 |
| 16 | 55 | 66 | 3025 | 4356 | 3630 |
| 17 | 60 | 59 | 3600 | 3481 | 3540 |
| 18 | 61 | 69 | 3721 | 4761 | 4209 |
| 19 | 46 | 60 | 2116 | 3600 | 2760 |
| 20 | 49 | 59 | 2401 | 3481 | 2891 |
| 21 | 45 | 53 | 2025 | 2809 | 2385 |
| 22 | 54 | 58 | 2916 | 3364 | 3132 |
| 23 | 54 | 56 | 2916 | 3136 | 3024 |
| 24 | 48 | 63 | 2304 | 3969 | 3024 |
| 25 | 56 | 57 | 3136 | 3249 | 3192 |
| 26 | 49 | 45 | 2401 | 2025 | 2205 |
| 27 | 57 | 60 | 3249 | 3600 | 3420 |
| 28 | 65 | 65 | 4225 | 4225 | 4225 |
| 29 | 59 | 48 | 3481 | 2304 | 2832 |
| 30 | 60 | 53 | 3600 | 2809 | 3180 |
| 31 | 49 | 53 | 2401 | 2809 | 2597 |
| 32 | 57 | 58 | 3249 | 3364 | 3306 |
| 33 | 74 | 62 | 5476 | 3844 | 4588 |
| 34 | 61 | 66 | 3721 | 4356 | 4026 |
| 35 | 51 | 47 | 2601 | 2209 | 2397 |
| 36 | 50 | 40 | 2500 | 1600 | 2000 |
| 37 | 60 | 67 | 3600 | 4489 | 4020 |
| 38 | 63 | 66 | 3969 | 4356 | 4158 |
| 39 | 70 | 63 | 4900 | 3969 | 4410 |
| 40 | 56 | 51 | 3136 | 2601 | 2856 |
| 41 | 60 | 63 | 3600 | 3969 | 3780 |
| 42 | 58 | 59 | 3364 | 3481 | 3422 |
| 43 | 59 | 71 | 3481 | 5041 | 4189 |
| 44 | 50 | 59 | 2500 | 3481 | 2950 |
| 45 | 61 | 62 | 3721 | 3844 | 3782 |
| 46 | 57 | 60 | 3249 | 3600 | 3420 |
| 47 | 53 | 48 | 2809 | 2304 | 2544 |
| 48 | 65 | 69 | 4225 | 4761 | 4485 |
| 49 | 46 | 49 | 2116 | 2401 | 2254 |

| | | | | | |
|--------|------|------|--------|--------|--------|
| 50 | 61 | 63 | 3721 | 3969 | 3843 |
| 51 | 58 | 59 | 3364 | 3481 | 3422 |
| 52 | 66 | 71 | 4356 | 5041 | 4686 |
| 53 | 65 | 62 | 4225 | 3844 | 4030 |
| 54 | 66 | 72 | 4356 | 5184 | 4752 |
| 55 | 63 | 70 | 3969 | 4900 | 4410 |
| 56 | 51 | 70 | 2601 | 4900 | 3570 |
| 57 | 54 | 66 | 2916 | 4356 | 3564 |
| Jumlah | 3269 | 3394 | 189983 | 205172 | 196048 |

b. . Analisis regresi sederhana

$$Y = a + bx$$

Menentukan harga b dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(57)(196048) - (3269)(3394)}{57(189983) - (3269)(3269)}$$

$$b = \frac{(11174736) - (11094986)}{(10829031) - (10686361)}$$

$$b = \frac{79750}{142670}$$

$$b = 0,55898226676947 = 0,55$$

Menentukan harga a dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

$$a = \frac{3394 - (0,558)(3269)}{57}$$

$$a = \frac{3394 - 1824,102}{57}$$

$$a = 27,54$$

Didapat persamaan regresi linier sederhananya:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 27,54 + 0,55X$$

Karena nilai koefisien $b = 0,558$ (positif) maka model regresi bernilai positif atau searah, artinya jika nilai variabel Lingkungan Madrasah (X) semakin tinggi maka nilai variabel Motivasi Belajar (Y) juga semakin tinggi pula.

Selanjutnya menguji signifikansi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$a = 0,05 = 5\%$$

$$= \frac{0,05}{2}$$

$$= 0,025$$

$$= 0,025$$

$$db = n - 2$$

$$= 57 - 2 = 55$$

Jadi t_0 ialah $0,025 (55) = 2,000$

Dengan derajat kebebasan 55 maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000

Antara nilai Pengaruh Lingkungan Madrasah dengan Motivasi Belajar dapat diketahui pengaruhnya. Pengaruh tersebut dapat dihitung dengan rumus kesalahan baku regresi.

3. Menggunakan rumus Kesalahan Baku Regresi:

$$S_{yx} = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}}{n - 2}$$

$$S_{yx} = \frac{\sqrt{205172 - 27,54(3394) - (0,55)196048}}{57 - 2}$$

$$S_{yx} = \frac{\sqrt{(205172) - (93470,46) - (107826,4)}}{55}$$

$$S_{yx} = \frac{\sqrt{3875,14}}{55}$$

$$S_{yx} = \frac{62,2506224868475}{55}$$

$$S_{yx} = 1,13182949976086 = 1,13$$

4. Menggunakan Koefisien Regresi b dengan rumus :

$$S_b = \frac{S_{yx}}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

$$S_b = \frac{1,13}{\sqrt{(189983) - \frac{(3269)^2}{57}}}$$

$$S_b = \frac{1,13}{\sqrt{189983 - \frac{10686361}{57}}}$$

$$S_b = \frac{1,13}{\sqrt{189983 - 187480,01754}}$$

$$S_b = \frac{1,13}{\sqrt{2502,98245614}}$$

$$S_b = \frac{1,13}{50,0298156716572}$$

$$S_b = 0,02258653134795 = 0,02$$

5. Menentukan nilai uji t

Untuk mencari t hitung menggunakan rumus berikut ini:

$$t_0 = \frac{b - B}{SB}$$

$$t_0 = \frac{0,05 - 0}{0,02}$$

$$t_0 = 27,5$$

6. Menentukan penerimaan H_0 dan H_a

H_0 di terima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

7. Membuat kesimpulan

Dengan melakukan pengujian secara signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (t_0) = 27,5 >$ dari t_{tabel} yakni 2,000. Jadi, H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil bahwa rata-rata (mean) dari variabel X tentang Lingkungan Madrasah adalah 57 terletak pada interval 56-67,9 dimana hasil ini tergolong tinggi sedangkan rata-rata (mean) dari variabel Y tentang Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa adalah 60 terletak pada interval 56-67,9 dan termasuk tingkat kualifikasi tinggi.

Adapun hasil analisis pada pengujian statistic inferensial yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis $t_{hitung} (t_0) = 27,5 >$ dari t_{tabel} yakni 2,000. Jadi, H_0 di tolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan rumus regresi sederhana, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa dengan adanya Lingkungan Madrasah yang baik sangat berpengaruh dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa yaitu, semakin baik Lingkungan Madrasah maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar Peserta Didik tersebut dan sebaliknya semakin tidak baiknya Lingkungan Madrasah maka semakin rendah Motivasi Belajar Peserta Didik tersebut.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan Lingkungan Madrasah yang baik adalah adanya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Dan itu dapat di lihat di Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Beberapa hal yang perlu juga diperhatikan dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik adalah dengan selalu memberikan kepada peserta didik motivasi dan nasehat agar mereka lebih semangat untuk belajar.

Dengan adanya Lingkungan Madrasah yang baik dan motivasi belajar yang baik pula maka peserta didik bisa berprestasi dengan baik.

Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan di MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa yaitu

1. Lingkungan madrasah : masih ada beberapa kelas yang kotor, tempat sampah yang sudah tidak layak pakai, kebersihan kantin, ruang kelas kiranya disiapkan kipas agar peserta didik tidak kepanasan saat belajar.
2. Motivasi belajar : masih harus diberikan penekana kepada peserta didik agar rajin membaca buku, masih adanya siswa berkeliaran disaat tdk ada guru dan alangkah lebih baiknya jika diarahkan ke perpustakaan, masih adanya siswa yang tidak shalat saat waktu shalat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan belajar Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa baik indikatornya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap membuat peserta didik lebih giat dan rajin belajar. Dengan adanya lingkungan Madrasah yang baik dan nyaman membuat motivasi belajar peserta didik semakin bertambah.
2. Motivasi belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa baik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dengan adanya cita-cita, dukungan dari teman-teman, nasehat dari guru akan membuat motivasi belajar peserta didik semakin tinggi. Motivasi peserta didik baik karena lingkungan Madrasah yang baik.
3. Nilai “r” yang diperoleh adalah 27,5 termasuk kategori sangat tinggi, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara Lingkungan Madrasah dengan Motivasi Belajar peserta didik MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa.

B. Implikasi Penelitian

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin di capai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut :

1. Mengingat pentingnya Lingkungan Madrasah dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik, maka disarankan kepada pihak Madrasah agar bekerja sama membenahi Lingkungan Madrasah agar lebih meningkatkan kemampuannya dalam membenahi diri dan meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pada Lingkungan Madrasah.
2. Motivasi Belajar Peserta Didik supaya diberikan perhatian lebih, karena biasanya mereka akan semakin semangat belajar jika sering diberi motivasi.
3. Sebagai saran terakhir kami sampaikan kepada semua pihak bahwa masalah Lingkungan Madrasah dan Motivasi Belajar merupakan tanggung jawab bersama Madrasah, guru dan orangtua peserta didik, karena itu dengan selesainya skripsi yang sangat sederhana ini dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak yang disebutkan di atas. Sehingga dapat lebih meningkatkan kemajuan berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan, terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sadirman. *Intruksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Abdullah, Idi. *Etika Pendidikan*. Cet I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Anshari, Hafi. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet I; Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Cet XV; Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azizah, Lutfi Nur. *Lingkungan Sehat di Sekolah*, 2013. (<http://Lingkungansehatmts3mojoroto.blogspot.com/>)
- Burhan, Nurgiantoro. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010.
- Damanik, Ericson. *Pengertian* (<http://Sondy.blogspot.com/2013/05/nilai-estetika-pendidikan.html>), 2013.
- Damopolii, Muljono. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Cet I; Makassar: Alauddin Press, 2011.
- Danim, Sudarman. *Menjadi Komunitas Pembelajaran*. Cet I; Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Almahira, 2015.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Engkoswara. *Administrasi Pendidikan*. Cet III; Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Cet I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- <http://teoribagus.com/Lingkungan-Pembelajaran-Yang-Kondusif>.
- Imran, Ali. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet I; Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1996.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Cet VIII; Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1989.
- Nursalam, *Statistik untuk Penelitian*. Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Cet XXVII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

- Sabri, Alisuf. Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan.
- Saebani, Beni Ahmad dan Hendra Akhdiyati. Ilmu Pendidikan Islam. Cet I; Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Cet XX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Cet XXII; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tim Didaktik Metodik IKIP Surabaya. Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM. Cet 5; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Uno, Hamzah B. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Cet III; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Vembriarto, St. Sosiologi Pendidikan. Cet I; Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993.
- Winkel WS. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia: 1997
- Yunus, Mahmud. Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing
2. Surat Permohonan Permohonan Judul
3. SK Pembimbing
4. Surat Keterangan Pergantian Judul
5. Pengesahan Draft
6. Daftar Hadir Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi
7. SK Narasumber Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa
8. Undangan Menghadiri Seminar
9. Daftar Hadir Peserta Seminar Draft
10. Berita Acara Seminar Draft
11. Surat Izin Penelitian
12. Surat Hasil Penelitian
13. Surat Permohonan Penetapan Penguji Konprehensif
14. SK Dewan Penguji Ujian Konprehensif Mahasiswa
15. Hasil Ujian Akhir Program Studi (Konprehensif)
16. Persetujuan Pembimbing
17. Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi
18. SK Panitia/Dewan Munaqisy Skripsi
19. Berita Acara Ujian Skripsi
20. Transkrip Nilai
21. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ 864928-864931 (Fax. 864923)
Kampus II Slt Alauddin No. 36 Samata-Gowa Tlp. 0411 424835 Fax 424836

Hal : Permohonan judul

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Di_

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Yang Bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rusdianto R

Nim : 20100112078

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat/No.Hp: Samata / 085397248933

Dengan ini mengajukan permohonan judul skripsi sebagai berikut :

1. ~~Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Fiqhi di Kelas VII MTS Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa~~
2. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di Kelas VII MTS Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa
3. ~~Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqhi di Kelas X MA Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa~~

Demikian permohonan saya ajukan, atas perhatian dan persetujuan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Samata-Gowa, 20 Agustus 2015

Menyetujui / menetapkan

Ketua jurusan Pend. Agama Islam



Drs. Nurvamin, M. Ag.

NIP. 19621231 1994031 020

Pemohon

Rusdianto R

NIM. 20100112078



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Sultan Alauddin No. 36 Samata - Gowa Tlp./Fax. (0411) 882682 Kodepos 92114
Email : ftk_uinalauddin@yahoo.co.id

Nomor : 138/PAI/vm/2015

Samata-Gowa, 28 Agustus 2015

Hal : Permohonan Pengesahan Judul Skripsi
dan Penetapan Dosen Pembimbing

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Di - Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rusdianto R
NIM : 20100112078
Semester : VII (Tujuh)
Fak./Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Alamat/No.Hp : Samata / 085397248933

Dengan ini mengajukan judul skripsi untuk disahkan dan penetapan Dosen Pembimbing skripsi dengan judul:

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di Kelas VII MTS Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas perhatian dan persetujuan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Pembimbing:

1. Dr. H. Muhammad Amri, Lc. M.Ag
2. Usman, S.Ag, M.Pd

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Diterima/disahkan oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pemohon,

Rusdianto R
NIM: 20100112078

Drs. Nuryamin, M. Ag
NIP: 19621231 199403 1 020

Menyetujui
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. H. Sabaruddin Garancang, M.A.
NIP. 19541231 198103 1 057



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 1610 TAHUN 2015
TENTANG**

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Membaca : Surat dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 138/PAI/VIII/2015 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:

Nama : Rusdianto R.

NIM : 20100112078 dengan judul :

“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Qur’an Hadits di MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa”.

Menimbang : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.

b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;

4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;

7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;

8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 326 C Tahun 2014 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2015/2016 .

- Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.** : **Pembimbing I**
- b. Usman, S.Ag., M.Pd.** : **Pembimbing II**
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian.
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2015;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata

Pada tanggal : 11 September 2015



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIP. 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Pertiinggal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 8649238
Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

Nama : Rusdianto R.
NIM : 20100112078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : 7 (Tujuh)

Judul Lama :

“Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Qur’an Hadits di MTS Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa”

Perbaikan Judul :

“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Siswa Kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa”

Samata, 09 Februari 2016

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Kampus I Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. Slt Alauddin No. 36 Samata -Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI

Nomor: 076 /PAI/ VIII/2016

Nama : Rusdianto R.
NIM : 20100112078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa

Draft yang bersangkutan telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

Pembimbing II

Usman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730808 200212 1 003

Samata-Gowa, 01 Agustus 2016

Disahkan oleh:

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Muljono Damopolii, M. Ag.
NIP. 19641110 199203 1 005

Mengetahui:
Ketua,

H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
NIP. 19740912 200003 1 002

Keterangan

- 1 1 (satu) Rangkap untuk Ketua Jurusan.
- 2 1 (satu) Rangkap untuk Subag Akademik.
- 3.1 (satu) Rangkap untuk yang bersangkutan.

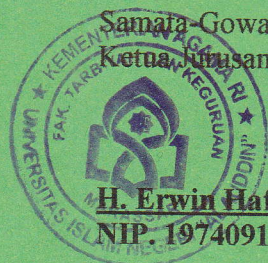


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Sultan Alauddin Nomor 63 Telp/Fax (0411) 882682 Makassar

DAFTAR HADIR SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI

Nama : Rusdianto R.
 NIM : 20100112078
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

| No. | Hari/Tanggal | Penyaji | Judul Draft | Ttd Narasumber |
|-----|----------------------------|-----------------------------------|---|----------------|
| 1 | Kamis, 15 oktober 2015 | Abd. La'Lang | Peningkatan Kreativitas belajar melalui TIP Think Pair Share (TPS) Pmb. Makemakika siswa kelas VIII MTS Babussalam PDI Kassi Kab. Jeneponto | |
| 2 | Kamis, 15 oktober 2015 | ستي هدويتني | مستوى المهارات اللغوية الأربع وفهم استخدام كتاب دروس اللغة العربية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية. | |
| 3 | Kamis, 15 oktober 2015 | دوا الكفل | مشكلات كتابة الرسائل العلمية باللغة عربية لدى طلاب قسم تدريس اللغة العربية كلية التربية وشؤون التدريس لسنة 2011 | |
| 4 | Senin, 19 oktober 2015 | Resky Indra- Yana uda Patmi | Improving the eleventh grade stu- dents' ability in writing report text by using time table as active- 6c Material at SMAU / Po Sembilan | |
| 5 | Senin, 19 oktober 2015 | A-Muhammad Syukri | Measuring students' ability in debate reading with fluency and accuracy on the third semester of english education depart ment. | |
| 6 | Senin, 19 oktober 2015 | ELSah AgSari | Improving students' developing ideas in writing a paragraph by using Brain storming technique at the grade of MTSN / Libirang Bone Regency | |
| 7 | Rabu, 25 November 2015 | Nirwana Surur | UPAYA GURU Membentuk Karakter Peserta Didik melalui Pembelajaran PAI di SMPN Ajangale Kab. Bone | |
| 8 | Senin, 30 November 2015 | ISLAMIAH | studi tentang Keaktifan belajar maka Pelajaran, Aqidah Ahlak Peserta didik di MTS Muhammadiyah Takwa Bontomatene | |
| 9 | Kamis, 18 Februari 2016 | Nur Hidayah | مناصبه بين مؤشرات التعليم وخطه تنفيذ وانواع تقييمه المادة اللغة العربية المتلاميذ العقل العاش باللغة الإسلامية بوثق جيناماه طين جوش | |
| 10 | Kamis, 18 Februari 2016 | Ahmad ISMAIL | فعالية تعلمه العربية بواسطة التعاوان بين الكتاب المنهجي وسيله الغناء كجس في ترقية فهم اللغة العربية الذي تلازمها العوا المتابعين المدرسه الموسطه بجمع موصو الو راسه الإسلامية بوشو | |



Samata-Gowa,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

2015

H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
 NIP. 19740912 200003 1 002

Catatan:

- Minimal tujuh kali (7x) mengikuti seminar draft
- Ditanda tangani oleh salah satu Narasumber



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 993 TAHUN 2016
TENTANG
NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Membaca : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 1610 Tahun 2015 tanggal 11 September 2015 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:

Nama : Rusdianto R.

NIM : 20100112078 dengan judul :

“Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs. Madani Alauddin Pao-pao”

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Narasumber seminar tersebut.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 302 Tahun 2015 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017 .

Memperhatikan : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. : Narasumber I
- b. Usman, S.Ag., M.Pd. : Narasumber II
- Kedua : Tugas Narasumber adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa;
- Ketiga : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata

Pada tanggal : 17 Februari 2016



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Peninggal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. H.M.Yasin Limpo Nomor 36 ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682) Samata-Gowa

Nomor : T.1/HM.00/1894/2016

Samata, 12 Februari 2016

Lamp : -

Hal : Undangan Menghadiri Seminar

Kepada

YTH :

1. Dr. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. (Narasumber I)

2. Usman, S.Ag., M.Pd. (Narasumber II)

Di,-Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan permohonan Saudara Rusdianto R. NIM: 20100112078 Tentang Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi dengan judul:

“Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs. Madani Alauddin Pao-pao”

Maka bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri dan memandu seminar Mahasiswa yang bersangkutan, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal

: *Senin 122 Februari 2016*

Waktu

: *09.00 Wita - Selesai*

Tempat

: *Lt. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

Demikian disampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih



Wassalam
Dekan
Amri
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

Tembusan;

1. Ketua Jurusan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Kampus I Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. Slt Alauddin No. 36 Samata -Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR DRAFT

Nama : Rusdianto R.
NIM : 20100112078
Pembimbing : **1. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.**
2. Usman, S.Ag., M.Pd.
Hari/Tanggal : Senin, 22 Februari 2016
Tempat/Waktu : Lt. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Kampus 2 UIN Alauddin Makassar
Pukul 09.00 WITA- selesai.
Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik
MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa**

| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanda Tangan |
|----|----------------------|---------------|---------|--------------|
| 1 | NURUL Hikmah Athah | 2010012052 | PAI | |
| 2 | Nurfadhibah | 2010012000 | 2 | |
| 3 | SRI Sulphah | 2010012061 | 2 | |
| 4 | NURUL AWALIYAH ABBAS | 2010 011 2081 | -// - | |
| 5 | WARDATUL JANNAH | 20100112084 | --- | |
| 6 | NURULFATI BOHARI | 20100112073 | --- | |
| 7 | ERNI DAMRAFI | 201001120 | --- | |
| 8 | Anita Nuritana | 20100113092 | --- | |
| 9 | Sikmausari | 20100113109 | -u - | |
| 10 | ANDI NUAIMI NUR | 20100113087 | PAI | |
| 11 | Nur Hikmah AZIS | 20100113105 | PAI | |
| 12 | Ikhwan | 20100113098 | PAI | |



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Kampus I Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. Slt Alauddin No. 36 Samata -Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

| | | | | |
|----|----------------------|-------------|---------|--|
| 13 | Dwi Harianto | 20100113082 | PAI | |
| 14 | Muhammad Irfan Akbar | 20100113097 | PAI | |
| 15 | Muhammad Yusuf | 20100113102 | PAI | |
| 16 | Ahmad Reihan | 20100113118 | PAI | |
| 17 | Trisnawati | 20200112070 | PGMI | |
| 18 | Rodhrah | 20100112026 | PAI | |
| 19 | Laras Bilqis | 20100112016 | PAI | |
| 20 | Bek Mantang | 20100111022 | PAI | |
| 21 | Riska Purnamasari | 20100112011 | PAI | |
| 22 | Fauziah Tahir | 20100112003 | PAI | |
| 23 | Sahrul Mujab | 20100112096 | PAI | |
| 24 | IZHARUL HAQ | 60100112028 | ARSITEK | |
| 25 | Ibnu Munzir Husain | 20100112008 | PAI | |
| 26 | Furkan Sughdi | 20100112123 | PAI | |
| 27 | Muh. Aree | 20100112124 | PAI | |
| 28 | Muh. Fadly | 20100113108 | PAI | |
| 29 | KARIMAN | 20100112069 | PAI | |
| 30 | NUR RAHMAT ARIF | 20100112022 | PAI | |
| 31 | Muh Nadzir | 20100112040 | PAI | |
| 32 | Acim Bachari | 20100112095 | PAI | |



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Kampus I Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. Slt Alauddin No. 36 Samata -Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

| | | | | |
|----|----------------------|-------------|-----|-------------|
| 33 | Muhammad Ilyas B | 20100112025 | PAI | Can |
| 34 | KHAERUL AMRI | ———— | PBA | [Signature] |
| 35 | Nurhidayat | 2020012063 | PBA | [Signature] |
| 36 | Nur Alamzah | 20200112044 | PBA | [Signature] |
| 37 | Muh. Azhar Hairuddin | 6020012029 | TI | [Signature] |
| 38 | Karnal Basri | 20200112016 | PBA | [Signature] |
| 39 | Abd. Fahman | 20200112007 | PBA | [Signature] |
| 40 | Hanapiah | 20200113144 | PAI | [Signature] |
| 41 | Harni Basri | 20200113158 | PAI | [Signature] |

Samata – Gowa, 22 Februari 2016

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag
NIP. 19730120 200312 1 001

Pembimbing II

Usman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730808 200212 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
NIP. 19740912 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Kampus I Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. Slt Alauddin No. 36 Samata -Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

BERITA ACARA

Pada hari ini, Senin tanggal 22 Februari 2016 telah dilaksanakan seminar Draft Skripsi Mahasiswa atas nama :

Nama : Rusdianto R.
Nim : 20100112078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
JenisKelamin : Laki-Laki
Alamat : Samata-Gowa
Judul Skripsi :

**Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik
MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa**

Dihadiri Oleh


Nara Sumber : 2 Orang

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samata-Gowa, 22 Februari 2016

Narasumber I

Narasumber II


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag
NIP. 19730120 200312 1 001


Usman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730808 200212 1 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pend. Agama Islam



H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
NIP. 19740912 200003 1 002

Keterangan:

1 (satu) rangkap untuk Ketua Jurusan

1 (satu) rangkap untuk Subag.Akademik

1 (satu) rangkap untuk yang bersangkutan

Lembar Perbaikan Hasil Seminar dan Bimbingan Draft
a.n.: Rusdianto R

| No | Uraian Perbaikan |
|-----------|-------------------------|
| | |

Pembimbing I



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

Lembar Perbaikan Hasil Seminar dan Bimbingan Draft
a.n.: Rusdianto R

| No | Uraian Perbaikan |
|----|--|
| 1. | Rumusan masalah 1, hilangkan kata madrasah di depan MTs Madani. |
| 2. | Definisi operasional γ motivasi belajar harus jelas indikatornya. |
| 3. | Indikator lingkungan madrasah lihat tesisi γ anda tulis h.13, kemudian bab 1 berdasarkan rencana penelitian Anda. |
| 4. | Sampel 15% - 25% mohon pertimbangkan keterwakilan Peserta didik MTs berdasarkan kelas, akomodasi peran gender. |
| 5. | Analisis data: \rightarrow baca buku Sugiyono. |

Pembimbing II



Usman, S.Ag., M.Pd.
NIP. NIP. 19730808 200212 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa ☎ Tlp./Fax. (0411) 882682

Nomor : T.1/ TL.00/4817/2016 Samata, 3 Agustus 2016
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Menyusun Skripsi*
Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
u.p. Kepala UPT Pelayanan Perizinan Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Rusdianto R.
NIM : 20100112078
Semester/TA : VIII/2015/2016
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Dg. Tata Blok IV/14 Makassar

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) dengan judul skripsi:

"Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Mts Madani Alauddin Paopao Kab. Gowa".

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
2. Usman, S.Ag., M.Pd.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di MTs Madani Alauddin Paopao Kab. Gowa dari Tanggal 3 Agustus 2016 s.d. 3 Oktober 2016.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Wassalam
A. R. Rektor
DeKan

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 10883/S.01P/P2T/08/2016
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Rektor Univ. Islam Negeri Alauddin Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN ALAUDDIN Makassar Nomor : T.1/TL.00/4817/2016 tanggal 03 Agustus 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RUSDIANTO R.**
Nomor Pokok : 20100112078
Program Studi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. Yasin Limpo No. 36, Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTs
MADANI ALAUDDIN PAOPAO KAB. GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Agustus s/d 05 Oktober 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 04 Agustus 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN ALAUDDIN Makassar;
2. peringgal.

Nomor : Un.6.1/PP.00.9/ 862 /2016
Lamp. : -
Perihal : *Izin Penelitian*

Samata-Gowa, 11 Agustus 2016

Kepada Yth;
Kepala MTs Madani Alauddin Pao-Pao
di-
Gowa

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Unit Pelaksana Teknis-Pelayanan Perizinan Terpadu (UPT-P2T) Provinsi Sulawesi Selatan Nomor :10883/S.01.P/P2T/08/2016 tanggal 04 Agustus 2016 tentang Izin Penelitian menyusun skripsi, maka dengan hormat disampaikan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

| | |
|---------------|---|
| N a m a | : Rusdianto R |
| Nomor Pokok | : 20100112078 |
| Program Studi | : Pend. Agama Islam |
| Pekerjaan | : Mahasiswa (S1) |
| Alamat | : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa |

Disetujui dan diberi izin dari tanggal 05 Agustus s/d 5 Oktober 2016 untuk mengadakan penelitian pada sekolah yang Saudara pimpin, dengan judul skripsi **“Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Peserta Didik di MTs Madani Alauddin PaoPao Kab. Gowa”**. Sehubungan dengan maksud tersebut, maka dengan hormat mohon kesediaan Saudara kiranya berkenan memberi informasi dan data yang akurat selama penelitian berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

an. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik &
Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. Mardan, M. Ag.

UNIP. 19591112 198903 1 001

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Kepala UPT-P2T Provinsi Sulawesi Selatan
3. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Alauddin Makassar
- 4.



YAYASAN KELUARGA BESAR UIN ALAUDDIN
PESANTREN MADANI ALAUDDIN
MADRASAH TSANAWIYAH MADANI ALAUDDIN

Laboratory School Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
KABUPATEN GOWA – SULAWESI SELATAN NSM/NPSN: 121273060002/40319979

Jl. Bontotangga Paopao No. 36 Kel. Paccinongan Kec. Somba Opu Kab. Gowa, Kode Pos 92111. Tlp 081343713740/081342262646

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 21.02.39/MTs-Mdn/ 20 /2016

Kepala Madrasah Tsanawiyah menerangkan bahwa:

Nama : **Rusdianto R.**
NIM : 20100112078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Mahasiswa(i) tersebut telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao Kab. Gowa mulai 12 Agustus s/d 22 Agustus 2016, dengan Nomor Izin Penelitian; Un.6.1/PP.00.9/862/2016, tertanggal 11 Agustus 2016. Berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Paopao Kab. Gowa"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paopao, 22 Agustus 2016
Kepala Madrasah

Abd. Rajab, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19790613 200901 1 012





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. St. Alauddin No. 63 Makassar Telp. : (0411) 868720 Fax: (0411) 464923
Kampus II : Jl: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Fax: (0411) 882682

Nomor : 288/PAI/VIII/2016

Samata-Gowa, 01 Agustus 2016

Hal : *Permohonan Penetapan Penguji Konprehensif*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di
Samata-Gowa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar menerangkan bahwa :

Nama : Rusdianto R.
NIM : 20100112078
Semester : VIII (Delapan)
Prodi/Kons : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Dg. Tata I Blok 4 No. 14 (Masjid Nurul Huda) Makassar
Tlp./Hp : 085397248933

Akan menempuh Ujian Komprehensif, dan selanjutnya kami mengajukan permohonan
penetapan penguji komprehensif mahasiswa tersebut kepada Bapak sebagai berikut:

| NO | NAMA PENGUJI | MATERI UJIAN |
|----|---------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. | Prof. Dr. H. Moh. Natsir Mahmud, M.A. | Dirasah Islamiyah |
| 2. | Dr. H. Syahrudin, M.Pd. | Ilmu Pendidikan Agama |
| 3. | Dr. Saprin, M.Pd.I. | Metodologi Pengajaran Agama Islam |

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam Alaikum Wr. Wb.

Samata-Gowa, 01 Agustus 2016
Ketua Jurusan,

Disetujui Oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Muljono Danopolii, M.Ag.
NIP: 19641110 199203 1 005

H. Erwin Hafid, Lc., M. Th. I., M.Ed.
NIP: 19740912 200003 1 002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1461 TAHUN 2016
TENTANG
DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Keterangan Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, menyatakan bahwa Mahasiswa (i) a.n. **Rusdianto R**, NIM **20100112078**, telah layak mengikuti Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif)
- Menimbang** : a. Untuk melaksanakan Ujian Komprehensif tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Dewan Penguji.
b. Mereka yang namanya tersebut dalam Keputusan ini dipandang cakap melaksanakan ujian tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

KETUA : **H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.**
SEKRETARIS : **Usman, S.Ag., M.Pd.**

| NO | NAMA PENGUJI | MATA UJIAN | KOMPONEN |
|----|---------------------------------------|-----------------------|----------|
| 1 | Prof. Dr. H. Moh. Natsir Mahmud, M.A. | Dirasah Islamiyah | MKDU |
| 2 | Dr. H. Syahrudin, M.Pd. | Ilmu Pendidikan Islam | MKDK |
| 3 | Dr. Saprin, M.Pd.I. | Metodologi Pengajaran | MKK |

- Pertama** : Mengangkat Dewan Penguji tersebut di atas dengan tugas sebagai berikut:
Dewan Penguji bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan Ujian Komprehensif sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Kedua** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2015.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan bila ada kekeliruan akan diperbaiki seperlunya.

Ditetapkan di : Samata – Gowa
Pada tanggal : 05 Agustus 2016



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Kampus I: Jl. St. Alauddin No. 63 Makassar Telp: (0411) 868720 Fax: (0411) 464923
Kampus II: Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Fax: (0411) 882682

HASIL UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI
Nomor : 329/PAI/VIII/2016

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menerangkan bahwa:

Nama : Rusdianto R.
NIM : 20100112078
Tempat/Tgl Lahir : Pattimpo, 03 November 1993

Program : Strata Satu (S1)
Jurusan/ Prodi : PAI
IPS : 3,94

| NO. | NAMA PENGUJI | MATA UJIAN | NILAI | | TGL. UJIAN | KET. |
|-----|----------------------------------|-----------------------------------|-------|-------|------------|-------|
| | | | ANGKA | HURUF | | |
| 1. | Prof. Dr. H. Natsir Mahmud, M.A. | Dirasah Islamiyah | 80 | B | 16-08-16 | Lulus |
| 2. | Dr. H. Syahrudin, M.Pd. | Ilmu Pendidikan Islam | 87 | B | 22-08-16 | Lulus |
| 3. | Dr. Saprin, M.Pd.I. | Metodologi Pengajaran Agama Islam | 100 | A | 16-08-16 | Lulus |

Mahasiswa tersebut telah lulus Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif) dan dinyatakan berhak untuk mengikuti **Ujian Munaqasyah**.
Samata-Gowa, 22 Agustus 2016
Ketua Jurusan/Prodi

Keterangan Nilai:

- A = 90 - 100 (Istimewa)
- B = 80 - 89 (Amat Baik)
- C = 70 - 79 (Baik)
- D = 60 - 69 (Cukup)
- E = 0 - 59 (Tidak Lulus)



H. Erwin Hafid, Lc., M. Th. I., M.Ed.
NIP: 19740912 200003 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **Rusdianto R.**, NIM: 20100112078, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “**Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa**”, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, Agustus 2016

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001




Usman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730808 200212 1 003

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI
NOMOR : 328/PAI/ VIII/2016

Nama lengkap : Rusdianto R
Tempat Tanggal Lahir : Pattimpo, 03 November 1993
Alamat : Jl. Dg. Tata I Blok 4 No. 14 (Masjid Nurul Huda) Makassar
Suku bangsa : Bugis
NIM : 20100112078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa
Nomor Sertifikat KKN : 194/LP2M-UIN/V/2016
Nomor Sertifikat FIKIH : 1055/PIBA,CBP/2013
Bukti Pembayaran SPP : Ada (I-VIII)
Nomor SK Pembimbing : 1610 TAHUN 2015
IPK Sementara : $\frac{555}{141} = 3,94$ $\sum \text{sksN} = \text{IPKS}$
Tgl. Persetujuan Pembimbing : 19 Agustus 2016
Dosen Penguji : H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
Ketua Sidang : Dr. Sitti Aisyah Chalik, M.Pd.
Sekretaris Sidang : 1. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si.
Penguji : 2. Idah Suaidah, S.Ag., M.H.I.
Pembimbing : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
Usman, S.Ag., M.Pd.
U.A.P.S. (Komprehensif) :
Dirasah Islamiyah : Dosen : Prof. Dr. H. Moh. Natsir Mahmud, M.A. Lulus Tgl 16-08-16
Ilmu Pendidikan Islam : Dosen : Dr. H. Syahrudin, M.Pd. Lulus Tgl 22-08-16
Metode Peng. PPUI : Dosen : Dr. Saprin, M.Pd.I. Lulus Tgl 16-08-16

Disetujui Oleh :
Ketua Jurusan


H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
NIP. 19740912 200003 1 002


Samata, 22 Agustus 2016

Mahasiswa


Rusdianto R.
NIM. 20100112078

Mengetahui,
An. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik




Dr. Muliono Damopolii, M.Ag.
NIP. 19641110 199203 1 005



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 2055 TAHUN 2016**

**TENTANG
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
SETELAH:**

Membaca : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan:
Nama : **Rusdianto R**
NIM : **20100112078**
Judul : **Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa**

Tertanggal **19 Agustus 2016** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Munaqisy.
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munaqasyah skripsi tersebut.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2013 jo Nomor 85/2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 06 Mei 2015 tentang pelaksanaan KKN Profesi, Ujian Komprehensif dan Ujian/Munaqasyah Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA UJIAN/ DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

Pertama : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara (i):
Rusdianto R, NIM: 20100112078;

Kedua : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;

Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada Tanggal : 24 Agustus 2016



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

**LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 2055 TAHUN 2016**

TENTANG

PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara Rusdianto R, NIM: 20100112078;

Ketua : H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.

Sekretaris : Dr. Sitti Aisyah Chalik, S.Ag., M.Pd.

Munaqisy I : Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si.

Munaqisy II : Idah Suaidah, S.Ag., M.H.I.

Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

Pembimbing II : Usman, S.Ag., M.Pd.

Pelaksana : Jumrah, S.Ag.

**Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada Tanggal : 24 Agustus 2016**



**Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001**



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
(MUNAQASYAH) MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Putih untuk Mahasiswa
Merah untuk Arsip
Biru untuk Akademik
Kuning untuk Jurusan

I

| | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan | : RUSDIANTO R / 20100112070 / PAI |
| 2. Tempat, Tgl. Lahir/Jenis kelamin | : PATTIMPO, 03 NOVEMBER 1993 / LAKI-LAKI |
| 3. Hari/Tgl. Ujian | : JUMAT, 26 AGUSTUS 2016 |
| 4. Judul Skripsi | : PENGARUH LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MTS MADANI ALAUDDIN PAOPAO KABUPATEN GOWA |
| 5. Ketua/Sekretaris Sidang | : H. Erwin Hafid, Lc, M.Th.I, M.Ed. / Dr. Sitti Aisyah Chalik, S.Ag, M.Pd. |
| 6. Pembimbing | : 1. Dr. H. Mohammad Amri, Lc, M.Ag. Usman, S. Ag, M. Pd. |
| 7. Penguji | : 1. Dr. Misyykat Malik Ibrahim, Msi2, I. dah Suaidah, S. Ag, M. H. I. |

II

| | |
|--|--|
| Hasil Ujian (Lingkari salah satunya Yang sesuai) | : a. Lulus tanpa perbaikan <input checked="" type="radio"/> b. Lulus dengan perbaikan c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang d. Belum lulus, perbaikan dan ujian ulang |
|--|--|

III

Keterangan Perbaikan : Perbaiki skripsi sesuai Catatan yang terdapat dalam skripsi.

SURAT PERNYATAAN

IV

Pada hari ini Jum'at tgl. 26 bulan 08 tahun 2016 Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan : a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; c. Penjilidan skripsi dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas, Saya akan selesaikan dalam jangka waktu 2 bulan 00 hari (Tidak lebih dari tiga bulan) Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan, adalah diluar tanggung jawab Pembimbing, penguji dan fakultas, dan karena itu konsekuensinya akan saya tanggung sendiri.

Makassar, 29 Agustus 2016.....
Memberi pernyataan,

Nama Mahasiswa RUSDIANTO R Tanda tangan

Keterangan Surat Pernyataan : Lingkari poin c dan d. Pada poin a dan b dilingkari salah satu atau keduanya sesuai kriteria kelulusan tersebut diatas (kotak II). Yang dilingkari, dibacakan oleh Mahasiswa.

V

Tanda Tangan :
Ketua/Sekretaris
Penguji
Pembimbing

Makassar, 29 Agustus 2016.....

VI

Keterangan hasil perbaikan :

Skripsi telah diperbaiki/diuji kembali dan telah diterima oleh tim penguji,
Pada tgl, 28 Oktober 2016.....

Tanda tangan tim penguji (1) (2)

VII

NILAI UJIAN : I. Bahasa : Isi Metode : Penguasaan : 3,75
Rata - rata :
II. Bahasa : Isi Metode : Penguasaan : 3,85
Tgl. Yudisium, 29 Agustus 2016 :
IPK $\frac{\sum SksN}{\sum SKS}$: 3,97

Keterangan Tambahan : Alamat Mahasiswa

Alamat di Makassar : Jl. Daeng Tata I blok 4 no. 14 Makassar. Kode pos 90224
: No. Tlp/Hp. 085 397 240 933 /
Alamat daerah asal : Jl. Posos Soppeng-Makassar. Kota/Kampung Wanuae Propinsi SUL-Sel
Kab. BONE Kec. Lamuru Desa/Kelurahan Poleonro
RW/RT 002/002 Kode Pos 92764 No. Tlp/Hp. 085 397 240 933

Kotak No. 1 dan alamat Mahasiswa diisi oleh Mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung
Warna Putih diserahkan ke Fakultas (Bag. Akademik) bersama skripsi yang telah dijilid, dan setelah keterangan hasil perbaikan (pada kotak No. VI) ditanda tangani oleh tim penguji.

TRANSKRIP NILAI

Nama Lengkap : **RUSDIA N T O R**
Tempat/Tgl. Lahir : **Pattimpo, 3 Nopember 1993**
NIM : **20100112078**

No. Ijazah : **UN.6/TM.II/PP.01.1/19208/2016**
Jenjang Pendidikan : **Sarjana/S1**
Jurusan/Prog. Studi : **Pendidikan Agama Islam**

| No | Kode | Mata Kuliah | K | N | KN | S |
|----|----------|--|---|---|----|-----|
| 1 | UIN 1201 | Ilmu Alquran | 2 | 3 | 6 | I |
| 2 | UIN 1202 | Ilmu Hadis | 2 | 4 | 8 | I |
| 3 | UIN 1203 | Ilmu Fikih | 2 | 4 | 8 | I |
| 4 | UIN 1204 | Bahasa Arab | 2 | 3 | 6 | I |
| 5 | UIN 1205 | Bahasa Inggris | 2 | 4 | 8 | I |
| 6 | UIN 0207 | Akidah Akhlak | 2 | 4 | 8 | I |
| 7 | UIN 1209 | Bahasa Indonesia | 2 | 4 | 8 | I |
| 8 | FTK 1313 | Psikologi Umum | 3 | 4 | 12 | I |
| 9 | FTK 1414 | Filsafat Umum dan Pendidikan | 4 | 4 | 16 | I |
| 10 | PAI 1213 | Ilmu Alamiah Dasar | 3 | 4 | 12 | I |
| 11 | UIN 0206 | Pend. Pancasila & Kewarganegaraan | 2 | 4 | 8 | II |
| 12 | UIN 0208 | Sejarah dan Peradaban Islam | 2 | 4 | 8 | II |
| 13 | FTK 1221 | Statistik Pendidikan | 3 | 4 | 12 | II |
| 14 | PAI 1301 | Tafsir Tarbawi I | 3 | 4 | 12 | II |
| 15 | PAI 1304 | Hadis Tarbawi I | 3 | 3 | 9 | II |
| 16 | PAI 1307 | Fikih I | 3 | 4 | 12 | II |
| 17 | PAI 1214 | Bahasa Indonesia II | 2 | 4 | 8 | II |
| 18 | PAI 1225 | Bahasa Inggris II | 2 | 3 | 6 | II |
| 19 | PAI 1226 | Bahasa Arab II | 2 | 4 | 8 | II |
| 20 | UIN 0210 | Kewirausahaan | 2 | 4 | 8 | III |
| 21 | FTK 2417 | Psikologi Pend. & Perkemb. Peserta Didik | 3 | 4 | 12 | III |
| 22 | PAI 2302 | Tafsir Tarbawi II | 3 | 4 | 12 | III |
| 23 | PAI 2305 | Hadis Tarbawi II | 3 | 4 | 12 | III |
| 24 | PAI 2308 | Fikih II | 3 | 4 | 12 | III |
| 25 | PAI 2310 | Akidah Akhlak II | 3 | 4 | 12 | III |
| 26 | PAI 2311 | Sejarah dan Peradaban Islam II | 3 | 4 | 12 | III |
| 27 | PAI 2227 | Bahasa Arab III | 3 | 4 | 12 | III |

| No | Kode | Mata Kuliah | K | N | KN | S |
|---------------|----------|-------------------------------------|------------|---|------------|------|
| 28 | FTK 2412 | Ilmu Pendidikan Islam | 4 | 4 | 16 | IV |
| 29 | FTK 2319 | Teknologi Pembelajaran | 3 | 4 | 12 | IV |
| 30 | FTK 2222 | Etika & Pengemb. Profesi Keguruan | 3 | 4 | 12 | IV |
| 31 | PAI 2303 | Tafsir Tarbawi III | 3 | 4 | 12 | IV |
| 32 | PAI 3306 | Hadis Tarbawi III | 3 | 4 | 12 | IV |
| 33 | PAI 2309 | Fikih III | 3 | 4 | 12 | IV |
| 34 | PAI 2315 | Sejarah Pendidikan Islam I | 3 | 4 | 12 | IV |
| 35 | PAI 3321 | Pengembangan Kurikulum | 2 | 4 | 8 | IV |
| 36 | FTK 3215 | Bimbingan dan Konseling | 2 | 4 | 8 | V |
| 37 | FTK 320 | Metodologi Penelitian Pendidikan | 3 | 4 | 12 | V |
| 38 | PAI 3317 | Metodologi Pembelajaran PAI I | 3 | 4 | 12 | V |
| 39 | PAI 3318 | Pengelolaan Pembelajaran | 3 | 4 | 12 | V |
| 40 | PAI 3219 | Administrasi & Supervisi Pendidikan | 2 | 4 | 8 | V |
| 41 | PAI 3322 | Telaah Kurikulum PAI | 3 | 4 | 12 | V |
| 42 | PAI 3323 | Sejarah Pendidikan Islam II | 3 | 4 | 12 | V |
| 43 | PAI 5329 | Desain Pembelajaran | 3 | 4 | 12 | V |
| 44 | FTK 2316 | Evaluasi Pembelajaran | 3 | 4 | 12 | VI |
| 45 | FTK 3218 | Model Pembelajaran | 3 | 4 | 12 | VI |
| 46 | PAI 3312 | Microteaching | 3 | 4 | 12 | VI |
| 47 | PAI 3316 | Masailul Fiqhiyah Wal Hadisah | 3 | 4 | 12 | VI |
| 48 | PAI 3320 | Metodologi Pembelajaran PAI II | 3 | 4 | 12 | VI |
| 49 | PAI 3324 | Ilmu Jiwa Agama | 3 | 4 | 12 | VI |
| 50 | FTK 4423 | PPL | 4 | 4 | 16 | VII |
| 51 | UIN 4411 | KKN | 4 | 4 | 16 | VIII |
| 52 | FTK 4624 | Skripsi | 6 | 4 | 24 | VIII |
| 53 | UIN 0060 | Komprehensif | 0 | 3 | 0 | VIII |
| Jumlah | | | 147 | | 579 | |

Judul Skripsi:

Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTS Madani Alauddin Pao-pao Kabupaten Gowa

IPK = $[\Sigma \text{KN} : \Sigma \text{K}]$ = 579 : 147 = **3,94**

Predikat Yudisium = **Cumlaude**

Keterangan:

K = Kredit
N = Nilai
KN = Hasil kali Kredit dengan Nilai
S = Semester
IPK = Indeks Prestasi Kumulatif



Samata-Gowa, 26 Agustus 2016

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

INSTRUMEN LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan belajar menurut Muhammad Saroni adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga peserta didik merasa nyaman di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.

Berdasarkan uraian pendapat tentang lingkungan belajar tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan belajar ada dua yaitu

1. Lingkungan Fisik

Menurut Muhammad Saroni yang intinya bahwa lingkungan fisik adalah lingkungan yang memberi peluang gerak dan segala aspek yang berhubungan dengan upaya penyegaran pikiran bagi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang sangat membosankan. Lingkungan fisik ini meliputi sarana prasarana pembelajaran yang dimiliki sekolah seperti lampu, ventilasi, bangku, dan tempat duduk yang sesuai untuk peserta didik dan lain sebagainya. Hal yang senada Suprayekti juga menegaskan bahwa “lingkungan fisik yaitu lingkungan yang ada di sekitar peserta didik baik itu di kelas, sekolah, atau di luar sekolah yang perlu di optimalkan pengelolaannya agar interaksi belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Artinya lingkungan fisik dapat difungsikan sebagai sumber atau tempat belajar yang direncanakan atau dimanfaatkan. Yang termasuk lingkungan fisik tersebut di antaranya adalah kelas, laboratorium, tata ruang, situasi fisik yang ada di sekitar kelas, dan sebagainya.”

2. Lingkungan Sosial

Muhammad Saroni menjelaskan bahwa lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antarpersonil yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan para peserta didik untuk berinteraksi secara baik, peserta didik dengan peserta didik, guru dengan peserta didik, guru dengan guru, atau guru dengan karyawan, dan peserta didik dengan karyawan, serta secara umum interaksi antar personil. Dan kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial ini berlangsung secara baik. Lingkungan sosial yang kondusif dalam hal ini, misalnya adanya keakraban yang

proporsional antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.” Oleh karena itu dalam lingkungan sosial kelas hendaknya juga diciptakan kondusif mungkin, agar suasana kelas dapat digunakan sebagai ajang dialog mendalam dan berpikir kritis yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip manusiawi, empati, dan lain-lain, demokratis serta religius. Selanjutnya lingkungan non fisik/lingkungan sosial dapat dikembangkan fungsinya yaitu untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif seperti adanya musik yang digunakan sebagai latar pada saat interaksi proses pembelajaran berlangsung. Musik tersebut digunakan menjadikan suasana belajar terasa santai, peserta didik dapat belajar dan siap terkonsentrasi.¹

KISI-KISI INSTRUMEN

| No | Variabel | Dimensi | Indikator | Nomor Soal |
|----|--------------------|-------------------------------|---|---|
| 1 | Lingkungan Belajar | Lingkungan Fisik | - Ruang Kelas* - Media Pembelajaran* - Ruang Perpustakaan* - Ruang Laboratorium* - Kantin* - Toilet - Tempat Berolahraga* - Tempat Beribadah* - Tempat Sampah - Buku dan Sumber Belajar Lainnya* - Taman | 1,2 3 4 5 6 7 8 9 10 11,12 13 |
| | | Lingkungan Sosial (Non Fisik) | - Peserta Didik dengan Peserta Didik - Guru dengan Peserta Didik | 14,15,16,17 18,19,20 |

¹ <http://teoribagus.com/lingkungan-pembelajaran-yang-kondusif>

*: Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (*PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2013*)

INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA =

KELAS =

Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk membantu saya dalam meneliti tentang **“Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa”**

Peserta didik akan diberi angket yang berisi sejumlah pertanyaan dan dimohon untuk dijawab dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Nama anda akan dirahasiakan serta hasilnya nanti tidak akan mempengaruhi nilai prestasi anda. Atas kerjasamanya, saya ucapkan banyak terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengerjakan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, hendaklah membaca *Basmalah*.
2. Apabila telah selesai mengerjakan, taruhlah angket ini di meja anda dan baca *Hamdalah*.
3. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dengan seksama, sebelum anda memulai menjawab.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban.

PERTANYAAN

1. Ruang kelas MTs Madani Alauddin Paopao terjaga kebersihannya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda merasa nyaman dengan ruang kelas yang ada ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Guru menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya membaca buku di perpustakaan ketika jam pelajaran kosong

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Madrasah menyediakan laboratorium untuk proses pembelajaran
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Kantin menyediakan makanan dan minuman yang sehat
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Madrasah menyiapkan toilet yang bersih dan tidak bau
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Madrasah menyiapkan tempat olahraga agar kami sehat
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Madrasah menyediakan Masjid yang nyaman untuk beribadah
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Tersedianya tempat sampah di setiap ruangan Madrasah saya
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Buku yang berada di Perpustakaan membantu saya dalam mencari jawaban jika ada tugas dari guru
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Madrasah memperbaharui buku di perpustakaan setiap tahun
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Terawatnya keindahan taman yang ada di Madrasah saya
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Teman-teman membantu saya apabila ada kesulitan dalam belajar
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Saya berdiskusi dengan teman tentang pelajaran yang sulit
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Saya membantu teman yang belum paham terhadap mata pelajaran
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Saya selalu memperhatikan guru ketika memberikan materi pelajaran
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

18. Saya bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami

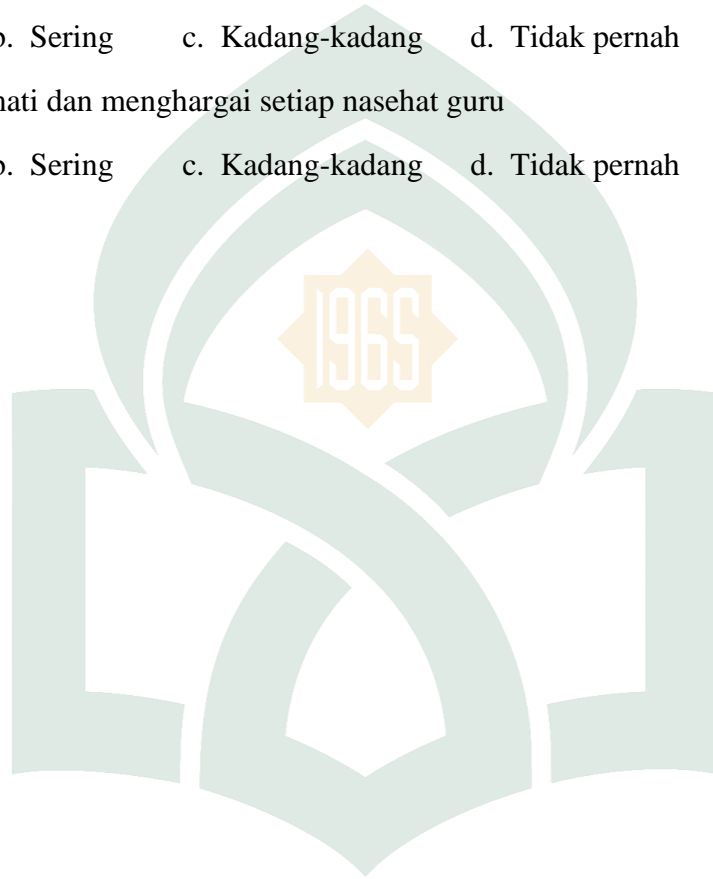
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

19. Guru mendengarkan segala kritik dan saran yang diberikan oleh siswa

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

20. Saya menghormati dan menghargai setiap nasehat guru

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

Teori Abraham Maslow

Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima tingkatan kebutuhan pokok yang dimaksud adalah

- 1) Kebutuhan fisiologis : kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan fisik, dan lain-lain.
- 2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan : seperti terjaminnya keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil dan lain-lain.
- 3) Kebutuhan sosial : meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan : termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat dan lain-lain.
- 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri : antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas dan ekspresi diri.¹

¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Cet XXVII; Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), h. 77-80

KISI-KISI INSTRUMEN

| No | Variabel | Indikator | Nomor Soal |
|----|------------------|---|---|
| 1 | Motivasi Belajar | <ul style="list-style-type: none">- Kebutuhan Psikologis- Kebutuhan Rasa Aman dan Perlindungan- Kebutuhan Sosial- Kebutuhan akan Penghargaan- Kebutuhan akan Aktualisasi Diri | <p>1,2,3,4</p> <p>5,6,7,8</p> <p>9,10,11,12</p> <p>13,14,15,16</p> <p>17,18,19,20</p> |

INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA =

KELAS =

Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk membantu saya dalam meneliti tentang **“Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa”**

Peserta didik akan diberi angket yang berisi sejumlah pertanyaan dan dimohon untuk dijawab dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Nama anda akan dirahasiakan serta hasilnya nanti tidak akan mempengaruhi nilai prestasi anda. Atas kerjasamanya, saya ucapkan banyak terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengerjakan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, hendaklah membaca *Basmalah*.
2. Apabila telah selesai mengerjakan, taruhlah angket ini di meja anda dan baca *Hamdalah*.

3. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dengan seksama, sebelum anda memulai menjawab.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban.

PERTANYAAN

1. Saya semangat belajar karena ruang kelas bersih
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya makan yang bergizi agar tubuh sehat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Kondisi jasmani mempengaruhi motivasi belajar saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Media pembelajaran yang lengkap membuat saya nyaman belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Ruang kelas yang kondusif membuat saya nyaman belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Dalam memberikan penilaian hasil belajar, pendidik melakukan dengan objektif
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Siswa tidak ada yang berkelahi dalam setiap pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Dengan adanya sistem keamanan Madrasah yang bagus, membuat tidak merasa takut belajar di Madrasah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya lebih semangat belajar karena mendapat dorongan dari teman-teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

10. Setiap kegiatan pembelajaran diawali dengan pengenalan budaya tenggang rasa terhadap teman
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Tugas kelompok memberi pembelajaran kepada saya untuk lebih peduli terhadap sesama
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Saya berdiskusi dengan teman-teman untuk menambah wawasan saya
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Saya semakin semangat belajar jika diberikan pujian oleh guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Saya lebih giat belajar karena mendapat arah dan nasehat dari guru
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Saya yakin mendapat nilai yang terbaik karena mengerjakan tugas-tugas secara optimal
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Saya baru puas bila telah mengerjakan tugas dengan usaha yang semaksimal mungkin
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Saya tertantang untuk mengerjakan tugas yang bagi kebanyakan teman dianggap sulit
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Saya tetap ingin memenangkan persaingan meskipun kemampuan saya di bawah teman
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

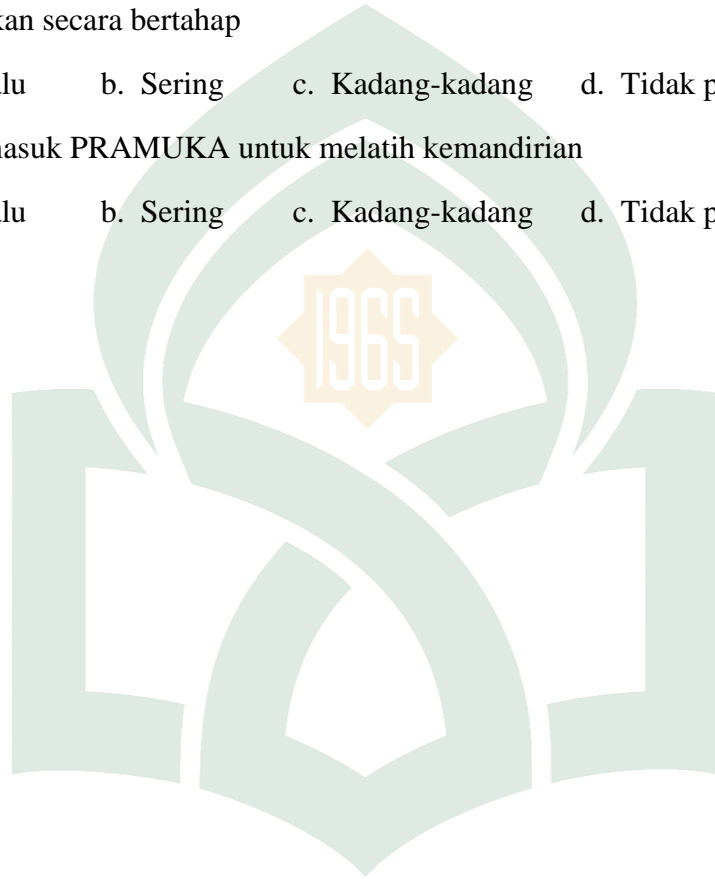
19. Saya ingin berprestasi yang setinggi-tingginya meskipun untuk meraihnya

dilakukan secara bertahap

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

20. Saya masuk PRAMUKA untuk melatih kemandirian

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

INSTRUMEN PENELITIAN (LINGKUNGAN)

NAMA =

KELAS =

Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk membantu saya dalam meneliti tentang **“Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa”**

Peserta didik akan diberi angket yang berisi sejumlah pertanyaan dan dimohon untuk dijawab dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Nama anda akan dirahasiakan serta hasilnya nanti tidak akan mempengaruhi nilai prestasi anda. Atas kerjasamanya, saya ucapkan banyak terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengerjakan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, hendaklah membaca *Basmalah*.
2. Apabila telah selesai mengerjakan, taruhlah angket ini di meja anda dan baca *Hamdalah*.
3. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dengan seksama, sebelum anda memulai menjawab.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban.

PERTANYAAN

1. Ruang kelas MTs Madani Alauddin Paopao terjaga kebersihannya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda merasa nyaman dengan ruang kelas yang ada ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Guru menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya membaca buku di perpustakaan ketika jam pelajaran kosong
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Madrasah menyediakan laboratorium untuk proses pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Kantin menyediakan makanan dan minuman yang sehat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

7. Madrasah menyiapkan toilet yang bersih dan tidak bau
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Madrasah menyiapkan tempat olahraga agar kami sehat
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Madrasah menyediakan Masjid yang nyaman untuk beribadah
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Tersedianya tempat sampah di setiap ruangan Madrasah saya
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Buku yang berada di Perpustakaan membantu saya dalam mencari jawaban jika ada tugas dari guru
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Madrasah memperbaharui buku di perpustakaan setiap tahun
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Terawatnya keindahan taman yang ada di Madrasah saya
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Teman-teman membantu saya apabila ada kesulitan dalam belajar
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Saya berdiskusi dengan teman tentang pelajaran yang sulit
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Saya membantu teman yang belum paham terhadap mata pelajaran
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Saya selalu memperhatikan guru ketika memberikan materi pelajaran
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Saya bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Guru mendengarkan segala kritik dan saran yang diberikan oleh siswa
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Saya menghormati dan menghargai setiap nasehat guru
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

INSTRUMEN PENELITIAN (MOTIVASI)

NAMA =

KELAS =

Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk membantu saya dalam meneliti tentang **“Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa”**

Peserta didik akan diberi angket yang berisi sejumlah pertanyaan dan dimohon untuk dijawab dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Nama anda akan dirahasiakan serta hasilnya nanti tidak akan mempengaruhi nilai prestasi anda. Atas kerjasamanya, saya ucapkan banyak terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengerjakan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, hendaklah membaca *Basmalah*.
2. Apabila telah selesai mengerjakan, taruhlah angket ini di meja anda dan baca *Hamdalah*.
3. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dengan seksama, sebelum anda memulai menjawab.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban.

PERTANYAAN

1. Saya semangat belajar karena ruang kelas bersih
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya makan yang bergizi agar tubuh sehat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Kondisi jasmani mempengaruhi motivasi belajar saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Media pembelajaran yang lengkap membuat saya nyaman belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Ruang kelas yang kondusif membuat saya nyaman belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Dalam memberikan penilaian hasil belajar, pendidik melakukan dengan objektif
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Siswa tidak ada yang berkelahi dalam setiap pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

8. Dengan adanya sistem keamanan Madrasah yang bagus, membuat tidak merasa takut belajar di Madrasah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya lebih semangat belajar karena mendapat dorongan dari teman-teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Setiap kegiatan pembelajaran diawali dengan pengenalan budaya tenggang rasa terhadap teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Tugas kelompok memberi pembelajaran kepada saya untuk lebih peduli terhadap sesama
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya berdiskusi dengan teman-teman untuk menambah wawasan saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya semakin semangat belajar jika diberikan pujian oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya lebih giat belajar karena mendapat arah dan nasehat dari guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya yakin mendapat nilai yang terbaik karena mengerjakan tugas-tugas secara optimal
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Saya baru puas bila telah mengerjakan tugas dengan usaha yang semaksimal mungkin
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Saya tertantang untuk mengerjakan tugas yang bagi kebanyakan teman dianggap sulit
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Saya tetap ingin memenangkan persaingan meskipun kemampuan saya di bawah teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Saya ingin berprestasi yang setinggi-tingginya meskipun untuk meraihnya dilakukan secara bertahap
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Saya masuk organisasi di Madrasah untuk melatih kemandirian
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Riwayat Hidup



Rusdianto R, lahir di Pattimpo pada tanggal 03 November 1993. Anak pertama dari dua bersaudara, buah hati dari Rusman dan Sukaeni. Mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SD Negeri 162 Poleonro pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Lamuru pada tahun 2006 sampai 2009, pada tahun yang sama (2009), penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Lamuru dan tamat pada tahun 2012.

Setelah menamatkan pendidikan di SMA, penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan mengambil jurusan pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2012, dan menyelesaikan studinya pada tahun 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R